



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN 2024

Disusun Oleh :
Siela Sudy Syahputri



PROFILE PERUSAHAAN

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

1 UMUM

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Purnawirawan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank") didirikan Di Jember berdasarkan akte notaris No. 4 tanggal 2 Januari 1974 yang dibuat dihadapan Prawiro Koesoemo, SH notaris di Jember. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Per Undang-Undangan Departemen Kehakiman sesuai daftar keputusan Menteri Kehakiman No: Y.A 5/422/16 tanggal 12 Agustus 1981. Anggaran Dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan terakhir berdasarkan akte No.42 tanggal 1 Januari 2010 dengan notaris Is Hariyanto Imam Salwawi,SH Notaris di Jember tentang pertanggung jawaban untuk operasional tahun 2009 dan rencana kerja tahun 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat "Bapuri" Nomor 21 tertanggal 25 November 2024 oleh Notaris Elly Herawati Sutedjo, Notaris di Jember bank mengalami perubahan nomenklatur dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Bapuri menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Bapuri. Atas perubahan tersebut telah dicatat kedalam sistem administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

b. Perijinan yang dimiliki

Perijinan yang dimiliki bank sampai saat ini adalah:

- Izin usaha perbankan diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.511/DJM/III.3/6/1975 tanggal 25 Juni 1975
- Izin lokasi dengan NIB 9120104751876 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 17 Juli 2019.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.110.089.8-626.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember.

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan akte pendirian maksud dan tujuan pendirian Bank adalah melaksanakan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat, antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan
2. Memberikan kredit bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah.
3. Menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya.
4. Perseroan hendak mencapai maksud tersebut, baik atas usaha sendiri maupun bekerja sama dengan perusahaan / perseroan-perseroan lain dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang berlaku.

d. Permodalan

Berdasarkan akta No. 151 tanggal 31 Maret 2021 dihadapan Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH Notaris di Jember mengesahkan jual beli saham, sehingga untuk selanjutnya susunan pemegang saham perseroan per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Modal (Rp)
Tn. Gotama Hendrat Sonata	590	25,0%	590,000,000
Tn. Hokky Gonarto	1180	50,0%	1,180,000,000
Tn. Suwantara Gotama	354	15,0%	354,000,000
Tn. Mintarja Gotama	236	10,0%	236,000,000
Jumlah	2360	100%	2,360,000,000

Atas perubahan komposisi modal tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0288486 tanggal 4 Mei 2021 dan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-252/KO.043/2021 tanggal 25 Mei 2021.

e. Susunan Pengurus

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat "Bapuri" Nomor 21 tertanggal 25 November 2024 oleh Notaris Elly Herawati Sutedjo, Notaris di Jember terdapat perubahan susunan pengurus, Sehingga susunan pengurus pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Hokky Gonarto, SE
- Komisaris : Theresia Eny. Widyastuti

Dewan Direksi:

- Direktur : Tjatur Satrio Prihatno, SH

Tahun 2023

Perpanjangan pengurus berdasarkan pada Akta Notaris No. 14 dihadapan Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH notaris Di Jember tertanggal 06 Oktober 2020 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03- 0394891 tanggal 06 Oktober 2020, Sehingga susunan pengurus pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Hokky Gonarto, SE
- Komisaris : Theresia Eny. Widyastuti

Dewan Direksi:


- Direktur Utama : Denyal Hermanto, SE
- Direktur : Tjatur Satrio Prihatno, SH

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Pengangkatan kembali telah mendapat persetujuan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. S-268/KO.0403/2021 tanggal 07 Juni 2021.

f. Lokasi Bank

Bank berkedudukan di Jl. Gajah Mada No.80 Jember. Jumlah Karyawan pada Tahun 2024 sebanyak 25 orang termasuk 1 orang direktur.



LAPORAN KEUANGAN

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Alamat	Jabatan	Tanggal Mulai Menjabat	Tanggal Selesai Menjabat	Surat Persetujuan		Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja
					No. SK	Tanggal SK		
HOKKY GONARTO	JL GAJAH MADA 95 JEMBER	210	13-06-2021	13-06-2026	S-268/KO.0403/2021	07-06-2021	Ya	13-06-2026
T ENY WIDYASTUTI	PERUM MUKTISARI JJ-41 TEGALBESAR KALIWATES JEMBER	220	13-06-2021	13-06-2026	S-268/KO.0403/2021	07-06-2021	Ya	13-06-2026
DENYAL HERMANTO	DSN GUDANG REJO RT04/25 RAMBIPUJI	110	30-05-2021	30-05-2026	S-268/KO.0403/2021	07-06-2021	Ya	30-05-2026
TJATUR SATRIJO PRIHATNO	JL BELITUNG I/11 SUMBERSARI JEMBER	120	05-10-2020	05-10-2025	S-2335/KO.0403/2020	06-11-2020	Ya	10-09-2025

Form A.01.01
Data Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pendidikan Formal			Pendidikan Non Formal			Keanggotaan Komite				Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Komisaris Independen
Pendidikan Terakhir	Tanggal Kelulusan	Nama Lembaga	Jenis Pelatihan Terakhir	Tanggal Pelatihan	Lembaga Penyelenggara	Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko		
03	27-07-1996	UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JEMBER	SERTIFIKASI PROFESI / CERTIF	09-02-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00			2
03	15-02-2001	UNIVERSITAS JEMBER	SERTIFIKASI PROFESI/CERTIF	09-02-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI	00	00	00			2
03	29-06-2013	STIE DHARMA NASIONAL JEMBER	SERTIFIKASI PROFESI/CERTIF	09-02-2021	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI				00	2	
03	29-10-1991	UNIVERSITAS JEMBER	SERTIFIKASI PROFESI/CERTIF	21-08-2020	LEMBAGA SERTIFIKASI PROFESI				00	1	

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Pejabat Eksekutif	Alamat	Jabatan					Tanggal Mulai Menjabat	Surat Pengangkatan	
		Kepatuhan	Manajemen Risiko	Audit Intern	APU dan PPT	Lainnya		No.	Tanggal
ACHMAD NUR ARIFianto AIDIL AKBAR	JL BENGAWAN GG.KENANGA RT001/002 RT001/002 SINGONEGARAN, BANYUWANGI	00	00	00	00	02	04-09-2024	74/SK/DIR/IX/20 24	04-09-2024
BINTI SYARIFAH	PERUM ALAM HIJAU BLOK DI NO. 07, RT. 002/RW. 016, SEMPUSARI, KALIWATES, JEMBER	00	00	00	00	02	20-09-2017	48/SK/DIR/2017	19-09-2017
WIBISONO RIJADI	BUKIT PERMAI JL. DOHO I 55, RT. 004/RW. 022, KEBONSARI, SUMBERSARI, JEMBER	00	00	00	00	02	02-01-2018	78/SK/DIR/2018	02-01-2018
RIZA ABDUL HALIM	DUSUN KRESEK RT. 003/RW. 006, PANCAKARYA, AJUNG, JEMBER	00	00	00	02	00	05-09-2023	42/SK/DIR/IX/20 23	05-09-2023
DEVY APRILIA DWI ANGGRAENI	PERUM KARANGREJO ASRI BLOK D-27 RT. 004/006, KARANGREJO, SUMBERSARI, JEMBER	00	00	02	00	00	19-06-2024	24/SK/DIR/VI/20 24	19-06-2024
SIELA SUDY SYAHPUTRI	JL. A. YANI GG VETERAN NO. 5	02	02	00	00	00	04-09-2024	75/SK/DIR/IX/20 24	04-09-2024

Form A.01.02
Data Pejabat Eksekutif BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Keanggotaan Komite

Komite Audit	Komite Pemantauan Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
00	00	00	00
02	02	00	00
00	02	00	00

Form A.02.00
Data Kepemilikan BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pemegang Saham						Ultimate Shareholders
Nama	Alamat	Jenis	Status Pemegang Saham	Jumlah Nominal	Persentase Kepemilikan	
HOKKY GONARTO	JL GAJAH MADA 95 JEMBER	01	01	1.180.000.000	50,00	HOKKY GONARTO
GOTAMA. H	JL PRAPEN INDAH BLOK F-17 TENGGILIS MEJOYO	01	02	590.000.000	25,00	
SUWANTARA	JL INDRAMAYU NO 11 MENTENG	01	02	354.000.000	15,00	
MINTARJA	JL LUMAJANG NO 3 MENTENG	01	02	236.000.000	10,00	

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Nomor akta pendirian	4
Tanggal akta pendirian	02-01-1974
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	21
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	25-09-2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	511/DJM/III.3/6/1975
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	25-06-1975
Tanggal mulai pelaksanaan kegiatan usaha	01-05-2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Perbankan
Tempat kedudukan	Jember

Form A.03.02
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Rekening	Jumlah
Pendapatan Operasional	6.844.175.190
Beban Operasional	5.004.454.870
Pendapatan Non Operasional	661.964
Beban Non Operasional	118.409.666
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.721.972.618
Taksiran Pajak Penghasilan	252.218.419
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.469.754.199

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Aset	Posisi Tanggal Laporan					
	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	0	0	0	0	0	0
Penempatan pada bank lain	2.670.180.334		0		0	2.670.180.334
Kredit yang diberikan						
a. Kepada BPR	0	0	0	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0	0	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	37.047.279	0	0	0	0	37.047.279
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	20.178.131.000	3.409.349.000	445.053.000	1.170.943.000	7.991.237.500	33.194.713.500
Penyertaan Modal	0	0	0	0	0	0
Jumlah Aset Produktif	22.885.358.613	3.409.349.000	445.053.000	1.170.943.000	7.991.237.500	35.901.941.113

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	96,67
Rasio Cadangan terhadap PPKA	100,00
Non Performing Loan (NPL) Neto	25,48
Non Performing Loan (NPL) Gross	28,91

Form A.03.03
Laporan Kualitas Aset Produktif

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Rasio Keuangan	Niali Rasio (%)
Return on Assets (ROA)	4,75
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	73,12
Net Interest Margin (NIM)	11,90
Loan to Deposit Ratio (LDR)	191,73
Cash Ratio	15,38

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori	Uraian
Penyebab Utama	Pada Posisi 31 Desember 2024, terdapat total baki debit kredit dengan kualitas lancar sebesar Rp. 20.215.178.279,- dengan jumlah rekening sebanyak 194. Berdasarkan kredit yang tergolong lancar tersebut, terdapat 41 debitur dengan baki debit sebesar Rp. 2.105.647.000,- atau sebesar 10,42% dari total kredit dengan kualitas lancar merupakan kredit lancar dengan tunggakan. Hal tersebut berpotensi downgrade menjadi NPL. Terdapat 41 Rekening Kredit dengan kualitas macet lebih dari 2 tahun sebesar Rp 1.152.984.500,-. Hal ini menunjukkan Penanganan Kredit bermasalah masih belum efektif dan Peningkatan Beban PPAP dari debitur macet lebih dari 2 tahun berpotensi mengurangi modal BPR.
Langkah Penyelesaian	BPR akan melakukan evaluasi dan penanganan terhadap kredit yang lancar dengan tunggakan yang berpotensi menjadi NPL serta penanganan khusus terhadap kredit yang sudah menjadi NPL dengan membuat komitmen pembayaran /penyelesaian pembayaran oleh debitur. BPR akan membentuk tim khusus untuk menangani terkait kredit bermasalah dengan teknis penyelesaian secara bertahap dengan mengambil langkah alternative penyelesaian baik secara non litigasi dan/atau pendaftaran lelang jaminan.

Footer penjelasan NPL

PERKEMBANGAN USAHA BPR

1. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Keterangan	Dalam Ribuan
Pendapatan dan Beban Operasional	
• Pendapatan Operasional	6.844.175
• Beban Operasional	5.004.454
• Pendapatan Operasional Bersih	1.839.720
Pendapatan dan Beban Non Operasional	
• Pendapatan Non Operasional	661.964
• Beban Non Operasional	118.409
• Beban Non Operasional Bersih	(117.747)
Laba sebelum Pajak Penghasilan	1.721.972
Pajak Penghasilan (Pph)	252.218
Laba Tahun Berjalan (Bersih)	1.469.754

2. Perkembangan Kredit

Kategori	Nilai	Penyebab
1. Lancar	20.215.178.219	Penyebab utama kredit bermasalah antara lain : Penurunan pendapatan usaha, PHK Kerja, Permasalahan Keluarga, Pertanian gagal panen, Proyek belum mendapatkan pembayaran, dll
2. Dalam Perhatian Khusus	3.409.349.000	
3. Kurang Lancar	445.053.000	
4. Diragukan	1.170.943.000	
5. Macet	7.991.237.500	
Total	33.321.760.779	

Perkembangan usaha yang berpengaruh secara signifikan terhadap bank pada periode laporan adalah Kredit Yang Diberikan, meski kredit yang diberikan pada akhir tahun mencapai target tapi posisi npl sangat tinggi, sehingga BPR perlu lebih fokus terhadap penyelesaian kredit bermasalah dan pencegahan potensi kredit macet. Karena kredit sebagai sumber pendapatan yang terbesar berupa bunga kredit, administrasi dan provisi sehingga dengan adanya NPL yang besar juga berpengaruh terhadap pembentukan PPAP dan secara langsung mengurangi pencapaian Laba BPR menjadi tidak optimal. Dengan adanya

pendapatan bunga, provisi dan administrasi ini memungkinkan setiap bank untuk dapat mengembangkan usahanya, apabila kredit yang diberikan dapat berjalan dengan lancar.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

1. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Untuk mencapai target usaha baik dibidang penghimpunan dana maupun pengeluaran dana pada tahun 2023, Direksi PT. BPR BAPURI menerapkan strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR melalui 2 (dua) factor, yaitu:

- Penyaluran Dana
 - ✓ BPR merencanakan pemberian kredit kepada Kontraktor dikerenakan perkembangan pembangunan daerah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga dianggap berpotensi untuk mengambil segmentasi pasar dibidang tersebut.
 - ✓ BPR merencanakan pemberian kredit kepada developer dikerenakan perkembangan pembangunan real estate terutama perumahan yang disubsidi oleh pemerintah mengalami peningkatan yang cukup signifikan sehingga dianggap berpotensi untuk mengambil segmentasi pasar dibidang tersebut.
- Penghimpunan Dana
 - ✓ BPR mengembangkan produk Premium Tabungan Prima yang sudah ada agar tetap eksis dan menarik serta dapat merambah pasar yang lebih luas dengan segmentasi menengah keatas, sehingga produk tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar dalam penghimpunan dana pihak ketiga.

2. Manajemen Resiko

Secara sederhana pengertian manajemen resiko adalah pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan resiko, terutama resiko yang dihadapi oleh organisasi/perusahaan, keluarga dan masyarakat. Manajemen resiko mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin/mengkoordinir dan mengawasi program penanggulangan resiko. Pengelolaan resiko merupakan suatu keharusan bagi dunia usaha yang akan muncul setiap saat karena setiap pengambilan keputusan mengandung resiko ketidakpastian dan pada umumnya bersumber dari faktor eksternal

maupun internal perusahaan dan resiko tersebut dapat berupa resiko kredit, resiko likuiditas, resiko pasar, resiko hukum, dan resiko operasional.

Sesuai dengan SEOJK Nomor 1/SEOJK.03/2019 tentang Pelaksanaan Jenis Manajemen Risiko BPR, maka PT BPR BAPURI masuk dalam kelompok BPR yang memiliki modal paling sedikit dari Rp. 15.000.000.000,- (lima belas miliar rupiah) wajib menerapkan Manajemen Risiko sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 paling sedikit untuk 4 (empat) Risiko (Kredit, Operasional, Kepatuhan dan Likuiditas). Dari aspek KPMR, secara umum Pekerjaan Rumah BPR adalah terkait dengan kecenderungan Kebijakan, Prosedur dan Limit khususnya bagaimana mampu “menyelaraskan” Kebijakan Manajemen Risikonya dengan Visi, Misi, Skala Usaha, Kompleksitas bisnis dan aspek kualitas SDM.

- **Resiko Kredit**

Resiko kredit adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak peminjam memenuhi kewajiban seperti tertuang dalam perjanjian, risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan counter party (ABA, Asuransi, dll) memenuhi kewajibannya.

Permasalahan Risiko Kredit di PT. BPR BAPURI terutama adalah besarnya Persentase NPL netto yang mana masih menunjukkan angka tidak sehat yaitu diatas 5%, tepatnya 25.48% pada posisi akhir Desember 2024. Ini diakibatkan karena adanya beberapa dari 25 debitur besar yang wan prestasi disebabkan adanya penurunan Pendapatan Usaha, PHK Kerja, Permasalahan Keluarga, Pertanian gagal panen dan Proyeknya belum mendapat pembayaran sehingga pembayaran angsuran atau pelunasan pinjaman yang telah jatuh tempo tidak bisa terselesaikan sesuai dengan jadwal.

Penerapan Manajemen Risiko Kredit di PT BPR BAPURI :

- Kedepannya BPR berkomitmen untuk melakukan pembenahan dalam proses perkreditan
- Memperbaiki analisa kredit dan dalam keputusan kredit BPR akan lebih berpedoman dari data SLIK ideb debitur
- Pengawasan dan monitoring dalam pelaksanaan prosedur perkreditan agar tidak ada penyimpangan – penyimpangan yang terjadi. Contoh penerapan pengawasan atau pemantauan kredit setelah terjadi realisasi yang bertujuan untuk memastikan penggunaan kredit sesuai dengan peruntukan usaha dan konsumtif.
- Memperketat sistem administrasi kredit, contoh penerapan sistem dual control

- Mengumpulkan informasi lebih lengkap seputar sektor usaha yang akan dibiayai guna memperkecil adanya resiko kredit yang diberikan dan selalu cari info dilingkungan sekitar debitur.
- Percepatan dalam penanganan penyelesaian NPL
 - ✓ Pendekatan secara persuasif
 - ✓ Pemberian Surat Peringatan
 - ✓ Kunjungan dan Penagihan
 - ✓ Proses Hukum Gugatan Sederhana dan Lelang
- Serta penerapan pencegahan Resiko Kredit bermasalah dengan cara:
 - ✓ Pada saat permohonan awal kami melakukan penyaringan terhadap berkas pengajuan kredit yang masuk
 - ✓ Kami telah membentuk tim survey yang memiliki kredibilitas guna memastikan berkas pengajuan telah sesuai dengan fakta dilapangan
 - ✓ Kami juga telah membentuk komite kredit dalam pemberian keputusan kredit guna memberikan masukan serta saran
 - ✓ Kami juga telah membentuk sales counter agar konsisten memberikan pemberitahuan sms atau telfon kepada nasabah yang telah jatuh tempo pembayaran (telat hari)
 - ✓ Adanya pembentukan petugas penagihan guna penanganan kredit bermasalah untuk keterlambatan 2 bulan dan tim khusus untuk penanganan kredit NPL (kol 2,3,4)

Dengan adanya penerapan manajemen risiko kredit di PT BPR BAPURI, kami berharap pada tahun 2024 mendatang dapat menurunkan NPL dan mencegah terjadinya kredit bermasalah serta dapat meingkatkan portofolio kredit yang sehat di PT BPR BAPURI.

- **Resiko Kepatuhan**

Risiko Kepatuhan adalah risiko akibat BPR tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang – undangan dan ketentuan lain termasuk risiko akibat kelemahan aspek hukum. Kelemahan aspek hukum antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum ketiadaan peraturan perundang – undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Adapun resiko operasional BPR yang diperlu adanya pembenahan sebagai berikut :

- ✓ BPR belum mendapat pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) terkait Peraturan Perusahaan yang telah dibuat sehingga menimbulkan adanya Resiko Kepatuhan karena pelaksanaan yang diterapkan di BPR belum sepenuhnya sesuai dengan peraturan perundang – undangan.
BPR perlu menindaklanjuti temuan pemeriksaan OJK terkait pengesahan dari instansi terkait agar ketentuan internal BPR dapat sepenuhnya mengacu pada peraturan – undangan saat ini.
- ✓ BPR perlu mengatur kebijakan yang bersifat strategis sehingga tidak terjadi pelanggaran – pelanggaran ketentuan otoritas jasa keuangan.
- ✓ BPR perlu membentuk satuan kerja yang khusus untuk menindaklanjuti temuan hasil pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan agar kedepannya tidak terjadi kembali temuan berulang.

- **Resiko Operasional**

Risiko yang disebabkan adanya ketidakcukupan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan sumber daya manusia, kegagalan system atau adanya masalah eksternal yang mempengaruhi operasional BPR. Adapun resiko operasional BPR yang diperlu adanya pembenahan sebagai berikut :

- ✓ Kedepannya BPR perlu mengatur proses pengadaan asset
- ✓ Kedepannya BPR perlu mengatur proses permohonan negosiasi bunga tabungan dan deposito diluar ketentuan yang ada.
- ✓ Kedepannya BPR perlu mengatur proses dan dokumentasi terkait seluruh pengeluaran biaya yang ada.

- ✓ Kedepannya BPR perlu mengalokasikan biaya untuk upgrade sarana pendukung seperti computer dll agar bisa support terhadap perkembangan sistem.
- ✓ Kedepannya BPR perlu melakukan upgrade sistem yang ada di internal BPR agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

- **Resiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah Risiko akibat ketidakmampuan BPR untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan/atau kondisi keuangan BPR. Adapun resiko operasional BPR yang diperlu adanya pembenahan sebagai berikut :

- ✓ BPR telah merencanakan mengembangkan produk Premium Tabungan Prima yang sudah ada agar tetap eksis dan menarik serta dapat merambah pasar yang lebih luas dengan segmentasi menengah keatas, sehingga produk tersebut dapat memberikan kontribusi yang besar dalam penghimpunan dana pihak ketiga.

BPR perlu mengantisipasi terkait adanya beberapa bank competitor yang memberikan suku bunga diatas LPS BPR, hal tersebut dapat memberikan dampak terhadap dana pihak ketiga sehingga diperlukan adanya kebijakan yang sesuai dengan kondisi ekonomi daerah saat ini.

TIDAK ADA DOKUMEN PENDUKUNG

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
01	01	Tabungan Purisave	Tabungan Purisave Umum, Tabungan Purisave Karyawan, Tabungan Purisave Pelajar
01	01	Deposito	Deposito jangka waktu 1, 3, 6, dan 12 Bulan
02	01	Kredit	Kredit Modal Usaha dan Konsumtif

Keterangan Footer 0502

Sistem dan Teknologi Informasi

Kedepannya BPR dituntut untuk bisa mengikuti perkembangan era digital salah satunya melakukan transaksi/pelayanan secara mobile yang bertujuan memberikan kemudahan akses informasi perbankan kepada seluruh lapisan masyarakat dan diharapkan BPR dapat bertahan terhadap persaingan yang semakin kompetitif sehingga BPR terus existing dan dapat mendukung program peningkatan ekonomi secara nasional.

Untuk menunjang kelancaran transaksi nasabah secara (online) dibutuhkan upgrade baik disisi hardware (server fisik) dan software (Sistem Operasi & Aplikasi Perbankan) karena pada dasarnya kebutuhan tersebut sangat berpengaruh terhadap kinerja sistem. Berikut beberapa point yang harus ditambahkan untuk menunjang server kami :

a. Server (hardware)

1. Ruang Server
2. Hardware Server
 - Mainboard
 - Harddisk
 - Ram
 - Psu

b. Aplikasi Perbankan (software)

1. Aplikasi Mobile
2. IP Statis (access ke server fisik)
3. dan beberapa fitur untuk mengkoneksikan Server fisik dan Aplikasi Mobile

Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan Pasar

No.	Keterangan	31 Des 2023	31 Des 2024	Mutasi
				Rp. 000
1.	Tabungan	14.199.694	5.310.807	-8.888.887
2.	Deposito	5.011.193	11.996.537	6.985.344
3.	Kredit	20.869.668	33.231.760	12.362.092

Target Pasar

No.	Keterangan	Target Pasar
1.	Tabungan	Pegawai, Pelajar, Pengusaha, Petani dan Ibu – ibu
2.	Deposito	Pegawai dan Pengusaha
3.	Kredit	Usaha Mikro Kecil Menengah dan Konsumtif

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Sandi Kantor	Nama Kantor	Koordinat Kantor	Alamat Kantor				Nama Pimpinan	No. Telp
			Nama Jalan dan No.	Desa/Kecamatan	Kab/Kota	Kode Pos		
001	PT BPR BAPURI	8.11.04.3 113.43.19.2	JL GAJAH MADA NO 80	JEMBER KIDUL / KALIWATES	1212	68131	TJATUR SATRIJO P, S.H	0331-488886

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Pegawai												Jumlah Kantor Kas	Status Kepemilikan Gedung	Jumlah Kas Mobil/Kas Terapung	Jumlah EDC		
Pegawai Tetap						Pegawai Tidak Tetap									EDC Milik Sendiri	EDC Milik BU	EDC Milik BPR Lain
S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya	S3	S2	S1	D3	SLTA	Lainnya						
0	0	3	0	6	0	0	0	3	1	8	3	0	01	3	0	0	0

Form A.05.05
 Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

ATM			Perubahan Selama Bulan Posisi Laporan				Jumlah Pegawai						
			Keterangan Data Kantor	Persetujuan OJK		Alamat Sebelumnya	Tanggal Pelaksanaan	Pegawai Tetap			Pegawai Tidak Tetap		
Jumlah Dikelola Sendiri	Jumlah Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR	Nama Pihak yang Bekerja Sama dengan BPR		No.	Tanggal			Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya	Penghimpunan Dana	Penyaluran Dana	Lainnya
0	0		4					2	4	3	3	3	9

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis	Kode Kantor Kas	Sandi Kantor Induk	Sandi Kantor Cabang Sebelumnya	Nama Kantor Kas	Koordinat	Alamat	Nama Pimpinan	No. Telepon
-------	-----------------	--------------------	--------------------------------	-----------------	-----------	--------	---------------	-------------

Form A.05.05
Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan Data Kantor Kas dan Kegiatan
Pelayanan Kas

Tanggal Pelaksanaan

Sandi Kantor Kendali

Tanggal Persetujuan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Bank/LJK Lain/ Lembaga Lain	Jenis Kerja Sama	Uraian Kerja Sama	Tanggal Mulai Kerja Sama
----------------------------------	------------------	-------------------	--------------------------

Keterangan :

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Komposisi Karyawan	Jumlah
Bidang Tugas	
1. Pemasaran	5
2. Pelayanan	7
3. Lainnya	12
Status Kepegawaian	
1. Pegawai Tetap	9
2. Pegawai Tidak Tetap	15
Tingkat Pendidikan	
1. S3	0
2. S2	0
3. S1	6
4. D3	1
5. SMA	14
6. Lainnya	3
Jenis Kelamin	
1. Laki-laki	16
2. Perempuan	8
Usia	
1. Usia ≤25 tahun	4
2. Usia 26-35 tahun	2
3. Usia 36-45 tahun	6
4. Usia 46-55 tahun	6
5. Usia >55 tahun	6

Form A.05.07.2
Pengembangan Sumber Daya Manusia - Kegiatan Pengembangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Kegiatan Pengembangan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Peserta
Kegiatan Workshop	23-01-2024	02	03	1	Workshop Internal Audit
Pelatihan EIR dan SAK-EP	07-02-2024	02	01	2	Pelatihan EIR dan SAK-EP
Webinar	15-03-2024	02	03	1	Implikasi Hukum & Finansial
Bounding team	18-09-2024	01	01	8	Acara pelatihan pembuatan analisa kredit
Sosialisasi	31-07-2024	02	03	1	Sosialisasi Pelaporan AEOI
Forum Group Discussion	16-08-2024	02	03	2	Undangan LPS
Sosialisasi	26-08-2024	02	02	1	Sosialisasi POJK 7 (Konsolidasi)
Pelatihan	09-05-2024	02	02	2	Pembahasan implementasi dan diskusi SAK-EP

SDM Keterangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Kas dalam Rupiah	59.924.800	52.419.500
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Penempatan pada Bank Lain	2.670.180.334	3.778.200.165
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	13.350.902	18.891.001
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	33.231.760.779	32.048.971.033
-/- Provisi Belum Diamortisasi	204.967.557	206.774.776
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	135.859.219	0
-/- Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.274.840.407	1.299.764.688
Penyertaan Modal	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Agunan yang diambil alih	0	0
Properti Terbengkalai	0	
Aset Tetap dan Inventaris	1.815.986.813	1.957.487.813
-/- Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai	1.199.601.648	1.163.650.933
Aset Tidak Berwujud	70.650.000	70.650.000
-/- Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai	70.650.000	70.650.000
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	
Aset Lainnya	295.316.953	345.442.575
TOTAL ASET	35.244.549.946	35.493.439.688
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	77.070.982	40.196.485
Simpanan		
a. Tabungan	5.310.807.820	14.199.694.154
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
b. Deposito	11.996.537.415	5.011.193.638
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	25.648.372	24.889.245

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
-/- Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
-/- Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	425.663.372	278.398.380
TOTAL LIABILITAS	17.835.727.961	19.554.371.902
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	6.000.000.000	6.000.000.000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	3.640.000.000	3.640.000.000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0
c. Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	1.416.000.000	1.416.000.000
b. Tujuan	0	0
Laba (Rugi)		
a. Tahun-Tahun Lalu	12.163.067.786	11.356.137.077
b. Tahun Berjalan	1.469.754.199	806.930.709
TOTAL EKUITAS	17.408.821.985	15.939.067.786

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Pendapatan Operasional	6.844.175.190	5.134.909.833
1 Pendapatan Bunga		
a Bunga Kontraktual		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Penempatan pada Bank Lain		
Giro	10.372.913	2.134.521
Tabungan	55.140.616	57.072.382
Deposito	10.237.616	23.262.038
Sertifikat Deposito	0	0
iii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	5.271.389.905	3.942.872.858
b Provisi Kredit		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	250.267.219	166.072.520
c Biaya Transaksi -/-		
i. Surat Berharga	0	0
ii. Kredit yang Diberikan		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-	0	0
2 Pendapatan Lainnya		
a Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	195.184.000	204.940.500
e Pemulihan CKPN	454.784.271	116.929.039
f Dividen	0	
g Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	
h Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
k Lainnya	596.798.650	621.625.975
Beban Operasional	5.004.454.870	4.198.960.440
1 Beban Bunga		
a Beban Bunga Kontraktual		
i. Tabungan	880.348.263	292.374.127
ii. Deposito	293.199.418	304.438.750
iii. Simpanan dari bank lain	759.127	734.683
iv. Pinjaman yang diterima		
1) Dari Bank Indonesia	0	0
2) Dari Bank Lain	0	0
3) Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
4) Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
v. Lainnya	42.726.509	21.087.782
b Biaya Transaksi		
i. Kepada Bank Lain	1.893.500	2.052.200
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2 Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3 Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	23.516.112	28.077.385
c. Kredit yang Diberikan		
i. Kepada Bank Lain	0	0
ii. Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	1.403.671.779	1.264.788.794
d. Penyertaan Modal	0	
e. Aset Keuangan Lainnya	0	
4 Beban Pemasaran	30.324.496	32.362.879
5 Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6 Beban Administrasi dan Umum		
a Beban Tenaga Kerja		
i. Gaji dan Upah	676.846.420	683.461.000
ii. Honorarium	48.000.000	47.000.000
iii. Lainnya	347.024.444	292.514.330
b Beban Pendidikan dan Pelatihan	103.742.309	97.663.293
c Beban Sewa		

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
i. Gedung Kantor	467.500.000	418.000.000
ii. Lainnya	7.992.000	7.992.000
d Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	115.117.387	185.213.950
e Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f Beban Premi Asuransi	68.535.433	68.196.543
g Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	187.591.488	69.318.350
h Beban Barang dan Jasa	255.023.079	341.615.560
i Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	
j Kerugian terkait risiko operasional		
a. Kecurangan internal	0	
b. Kejahatan eksternal	0	
k Pajak-pajak	23.569.658	21.614.730
7 Beban Lainnya		
a Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	
d Kerugian penjualan AYDA	0	0
e Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f Lainnya	27.073.448	20.454.084
Laba (Rugi) Operasional	1.839.720.320	935.949.393
Pendapatan Non Operasional	661.964	142.901.724
1 Keuntungan Penjualan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	142.500.000
2 Pemulihan Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	661.964	401.724
Beban Non Operasional	118.409.666	154.282.537
1 Kerugian Penjualan/Kehilangan		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0
2 Kerugian Penurunan Nilai		
a Aset Tetap dan Inventaris	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
b Lainnya	0	
3 Bunga Antar Kantor	0	0
4 Selisih Kurs	0	0
5 Lainnya	118.409.666	154.282.537
Laba (Rugi) Non Operasional	(117.747.702)	(11.380.813)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	1.721.972.618	924.568.580
Taksiran Pajak Penghasilan	252.218.419	117.637.871
Pendapatan Pajak Tangguhan	0	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1.469.754.199	806.930.709
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	0	806.930.709

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

POS	Jumlah Posisi Tanggal Laporan	Jumlah Posisi Yang Sama Tahun Sebelumnya
Tagihan Komitmen		
a. Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
b. Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
a. Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	689.072.721	692.455.967
b. Penerusan Kredit	0	0
c. Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	2.664.599.001	2.800.449.668
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	
4) Lainnya	0	
b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	2.490.306.000	1.584.393.500
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	1.572.102.508	1.039.304.500
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Modal Disetor	Tambahan Modal	Modal Sumbangan	DSM Ekuitas	Laba/ Rugi Yang Belum Direalisasi
Saldo per 31 Des Tahun T-2	2.360.000.000	0	0	0	1.239.646.008
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	(1.239.646.008)
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	911.568.580
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T-1	2.360.000.000	0	0	0	911.568.580
Dividen	0	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0	0
Setoran Modal	0	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0	0
Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	0	0	1.469.754.199
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0	0
Saldo per 31 Des Tahun T	2.360.000.000	0	0	0	2.381.322.779

Form B.04.00
Laporan Perubahan Ekuitas

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Surplus Revaluasi Aset Tetap	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan	Jumlah
0	0	1.416.000.000	10.116.491.069	15.132.137.077
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	1.239.646.008	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	911.568.580
0	0	0	0	0
0	0	1.416.000.000	11.356.137.077	16.043.705.657
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	0	911.568.580	911.568.580
0	0	0	0	0
0	0	0	0	1.469.754.199
0	0	0	0	0
0	0	1.416.000.000	12.267.705.657	18.425.028.436

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	3.463.031.061	2.307.382.102
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	165.000	770.000
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	195.184.000	204.440.500
Pendapatan operasional lainnya	522.198.265	600.939.270
Pembayaran beban bunga	(14.933.146)	(5.349.444)
Beban gaji dan tunjangan	(624.175.680)	(617.394.900)
Beban umum dan administrasi	(701.529.041)	(771.610.592)
Beban operasional lainnya	(27.073.448)	(20.615.084)
Pendapatan non operasional lainnya	661.964	142.901.724
Beban non operasional lainnya	(133.409.666)	(130.282.537)
Pembayaran pajak penghasilan	(11.000.000)	(12.000.000)
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Penempatan pada bank lain	0	500.000.000
Kredit yang diberikan	(1.328.350.500)	(11.058.337.000)
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	1.216.564.075	760.201.178

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	131.228.328	222.680.000
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	60.488.471	(95.937.830)
Tabungan	(10.791.545.318)	9.219.734.151
Deposito	6.956.821.147	58.986.260
Simpanan dari bank lain	0	0
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	(157.196.043)	29.618.315
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(1.242.870.531)	1.336.126.113
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	142.356.000	(61.684.000)
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	(9.600.000)
Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	142.356.000	(71.284.000)
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pos	Saldo 31 Desember T	Saldo 31 Desember T-1
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	0
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(1.100.514.531)	1.264.842.113
Kas dan setara Kas awal periode	3.800.619.665	2.535.777.552
Kas dan setara Kas akhir periode	2.700.105.134	3.800.619.665

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

DAN

LAPORAN KEUANGAN

PT. BPR BAPURI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024

PT. BPR BAPURI

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI.....	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN.....	
LAPORAN KEUANGAN:	
1. Neraca per 31 Desember 2024 dan 2023	1
2. Laporan Laba Rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023	2
3. Laporan Perubahan Ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023.....	3
4. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 .	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 – 22
Lampiran 1. Daftar Kredit Berdasarkan Jenis Penggunaan.....	23
Lampiran 2. Kualitas Aset Produktif dan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif 31 Desember 2024.....	24
Lampiran 3. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko.....	25
Lampiran 4. Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	26
Lampiran 5. Rasio Perhitungan Kesehatan Bank.....	27
Lampiran 6. Sektor Ekonomi Berdasarkan Kualitas.....	28 – 32



PT. BPR. BAPURI

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAPURI

JL. GAJAH MADA NO. 80 JEMBER TELP. (0331) 424996, 488886

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024
PT. BPR BAPURI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .TJATUR SATRIJO PRIHATNO
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada No. 80, Jember Kidul, Kaliwates, Jember
Alamat Domisili : Jl. Belitung I/11, Sumpersari, Sumpersari, Jember
Telepon : 08124952639
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR BAPURI**.
2. Laporan keuangan **PT. BPR BAPURI** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR BAPURI** telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan **PT. BPR BAPURI** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR BAPURI**.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jember, 21 April 2025



TJATUR SATRIJO PRIHATNO
Direktur



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

No.: 00114/3.0420/AU.2/07/0388-3/1/IV/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT. BPR BAPURI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BPR BAPURI**, yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali dampak dari hal yang telah kami jelaskan dalam paragraf Basis Opini untuk Opini Wajar dengan Pengecualian, laporan keuangan menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BPR BAPURI** tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Bank belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik Bab 23 tentang “Imbalan Kerja” untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Menurut pendapat kami penerapan standar ini diwajibkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.



KANTOR AKUNTAN PUBLIK MOH WILDAN & ADI DARMAWAN

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :
Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :
Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan Keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga :

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan-Ervanto, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik – AP.0388

Nomor Izin Kantor Akuntan Publik – KEP-139/KM.1/2020



Malang, 21 April 2025

PT. BPR BAPURI
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
<u>A S E T</u>			
Kas	3	59.924.800	52.419.500
Penempatan pada Bank Lain	4	2.670.180.334	3.778.200.165
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(13.350.902)	(18.891.001)
Kredit yang Diberikan	5	33.231.760.779	32.048.971.033
-/- Provisi Belum Diamortisasi		(340.826.776)	(206.774.776)
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		(1.274.840.407)	(1.299.764.688)
Aset Tetap Dikurangi Akumulasi Penyusutan	6	616.385.165	793.836.880
Aset Tidak Berwujud Dikurangi Akumulasi Amortisasi	7	0	0
Aset Lain-lain	8	295.316.953	345.442.575
JUMLAH ASET		35.244.549.946	35.493.439.688
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
LIABILITAS:			
Liabilitas Segera	9	77.070.982	40.196.485
Simpanan	10		
Tabungan		5.310.807.820	14.199.694.154
Deposito		11.996.537.415	5.011.193.638
Simpanan dari Bank Lain	11	25.648.372	24.889.245
Pinjaman Yang Diterima	12	0	0
Liabilitas Lainnya	13	425.663.372	278.398.380
Jumlah Liabilitas		17.835.727.961	19.554.371.902
E K U I T A S:			
Modal Saham		2.360.000.000	2.360.000.000
Cadangan Umum		1.416.000.000	1.416.000.000
Saldo Laba yang Belum Ditentukan Tujuannya		13.632.821.985	12.163.067.786
Jumlah Ekuitas		17.408.821.985	15.939.067.786
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		35.244.549.946	35.493.439.688

Jember, 21 April 2025


Tjatur Satrio Prihatno, SH
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR BAPURI
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	Catatan	2024 (Rp)	2023 (Rp)
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			
Pendapatan Bunga:			
Bunga Kontraktual	14	5.347.141.050	4.025.341.799
Provisi Kredit	15	250.267.219	166.072.520
Jumlah Pendapatan Bunga		5.597.408.269	4.191.414.319
Beban Bunga:			
Bunga	17	(1.218.926.817)	(620.687.542)
Pendapatan Bunga Bersih		4.378.481.452	3.570.726.777
Pendapatan Lainnya	16	1.246.766.921	943.495.514
Beban Operasional:			
Penyisihan Penghapusan Aset Produktif/Penyusutan	18	(1.542.305.278)	(1.478.080.129)
Pemasaran	19	(30.324.496)	(32.362.879)
Administrasi dan Umum	20	(1.113.953.967)	(1.024.400.476)
Tenaga Kerja	21	(1.071.870.864)	(1.022.975.330)
Operasional Lainnya	22	(27.073.448)	(20.454.084)
Jumlah Beban Operasional		(3.785.528.053)	(3.578.272.898)
Jumlah Pendapatan/(Beban) Operasional		(2.538.761.132)	(2.634.777.384)
Jumlah Pendapatan Operasional Bersih		1.839.720.320	935.949.393
PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan Non Operasional:			
Lainnya	23	661.964	142.901.724
Jumlah Pendapatan Non Operasional		661.964	142.901.724
Beban Non Operasional:			
Lainnya	24	(118.409.666)	(154.282.537)
Jumlah Beban Non Operasional		(118.409.666)	(154.282.537)
Pendapatan/(Beban) Non Operasional		(117.747.702)	(11.380.813)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1.721.972.618	924.568.580
PAJAK PENGHASILAN	25	(252.218.419)	(117.637.871)
LABA TAHUN BERJALAN		1.469.754.199	806.930.709

Jember, 21 April 2025


Tjatur Satrio Prihatno, SH
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR BAPURI
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

K e t e r a n g a n	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)	Cadangan Umum (Rp)	Saldo Laba yang Belum Ditentukan tujuannya (Rp)	Jumlah Ekuitas (Rp)
Saldo 31 Desember 2022	2.360.000.000	1.416.000.000	11.355.274.633	15.131.274.633
Koreksi saldo laba	0	0	862.444	862.444
Laba bersih selama tahun berjalan	0	0	806.930.709	806.930.709
Saldo 31 Desember 2023	2.360.000.000	1.416.000.000	12.163.067.786	15.939.067.786
Laba bersih selama tahun berjalan	0	0	1.469.754.199	1.469.754.199
Saldo 31 Desember 2024	2.360.000.000	1.416.000.000	13.632.821.985	17.408.821.985

Jember, 21 April 2025


Tjatur Satrio Prihatno, SH
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR BAPURI
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan	31 Desember 2024	31 Desember 2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Metode Langsung		
Penerimaan pendapatan bunga	5.347.141.050	4.025.341.799
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	250.267.219	166.072.520
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	195.184.000	204.940.500
Pendapatan operasional lainnya	1.051.582.921	738.555.014
Pembayaran beban bunga	(1.218.926.817)	(620.687.542)
Beban gaji dan tunjangan	(1.071.870.864)	(1.022.975.330)
Beban umum dan administrasi	(2.686.583.741)	(2.534.843.484)
Beban operasional lainnya	(27.073.448)	(20.454.084)
Pendapatan non operasional lainnya	661.964	142.901.724
Beban non operasional lainnya	(118.409.666)	(154.282.537)
Pembayaran pajak penghasilan	(252.218.419)	(117.637.871)
Penurunan/Peningkatan atas aset operasional		
Kredit yang diberikan	(1.182.789.746)	(11.179.303.031)
Aset lain-lain	50.125.622	(32.422.765)
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	103.587.620	741.266.120
Kenaikan/Peningkatan atas liabilitas operasional		
Liabilitas segera	36.874.497	(61.508.293)
Tabungan	(8.888.886.334)	10.135.818.383
Deposito	6.985.343.777	165.464.237
Simpanan dari bank lain	759.127	734.683
Liabilitas lain-lain	147.264.991	65.919.677
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	(1.277.966.246)	642.899.719
Arus Kas dari aktivitas Investasi		
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	62.334.328	(64.134.000)
Penyesuaian lainnya	115.117.387	185.213.950
Arus Kas neto dari aktivitas Investasi	177.451.715	121.079.950
Arus Kas dari aktivitas Pendanaan		
Penyesuaian lainnya	0	862.444
Arus Kas neto dari aktivitas Pendanaan	0	862.444
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	(1.100.514.531)	764.842.113
Kas dan setara Kas awal periode	3.830.619.665	3.065.777.552
Kas dan setara Kas akhir periode	2.730.105.134	3.830.619.665

Jember, 21 April 2025


Tjatur Satrio Prihatno, SH
 Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

1 UMUM

a. Pendirian

PT. Bank Perkreditan Rakyat Purnawirawan Indonesia (selanjutnya disebut "Bank") didirikan Di Jember berdasarkan akte notaris No. 4 tanggal 2 Januari 1974 yang dibuat dihadapan Prawiro Koesoemo, SH notaris di Jember. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Direktorat Jenderal Hukum dan Per Undang-Undangan Departemen Kehakiman sesuai daftar keputusan Menteri Kehakiman No: Y.A 5/422/16 tanggal 12 Agustus 1981. Anggaran Dasar perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan terakhir berdasarkan akte No.42 tanggal 1 Januari 2010 dengan notaris Is Hariyanto Imam Salwawi,SH Notaris di Jember tentang pertanggung jawaban untuk operasional tahun 2009 dan rencana kerja tahun 2010.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat "Bapuri" Nomor 21 tertanggal 25 November 2024 oleh Notaris Elly Herawati Sutedjo, Notaris di Jember bank mengalami perubahan nomenklatur dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Bapuri menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Bapuri. Atas perubahan tersebut telah dicatat kedalam sistem administrasi Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

b. Perijinan yang dimiliki

Perijinan yang dimiliki bank sampai saat ini adalah:

- Izin usaha perbankan diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.511/DJM/III.3/6/1975 tanggal 25 Juni 1975
- Izin lokasi dengan NIB 9120104751876 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 17 Juli 2019.
- Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.110.089.8-626.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember.

c. Maksud dan Tujuan

Sesuai dengan akte pendirian maksud dan tujuan pendirian Bank adalah melaksanakan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat, antara lain:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito dan
2. Memberikan kredit bagi pengusaha mikro, kecil dan menengah.
3. Menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya.
4. Perseroan hendak mencapai maksud tersebut, baik atas usaha sendiri maupun bekerja sama dengan perusahaan / perseroan-perseroan lain dengan mengindahkan peraturan-peraturan yang berlaku.

d. Permodalan

Berdasarkan akta No. 151 tanggal 31 Maret 2021 dihadapan Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH Notaris di Jember mengesahkan jual beli saham, sehingga untuk selanjutnya susunan pemegang saham perseroan per 31 Desember 2024 menjadi sebagai berikut:

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham	% Kepemilikan	Jumlah Modal (Rp)
Tn. Gotama Hendrat Sonata	590	25,0%	590.000.000
Tn. Hokky Gonarto	1180	50,0%	1.180.000.000
Tn. Suwantara Gotama	354	15,0%	354.000.000
Tn. Mintarja Gotama	236	10,0%	236.000.000
Jumlah	2360	100%	2.360.000.000

Atas perubahan komposisi modal tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03.0288486 tanggal 4 Mei 2021 dan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-252/KO.043/2021 tanggal 25 Mei 2021.

e. Susunan Pengurus

Tahun 2024

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham PT. Bank Perekonomian Rakyat "Bapuri" Nomor 21 tertanggal 25 November 2024 oleh Notaris Elly Herawati Sutedjo, Notaris di Jember terdapat perubahan susunan pengurus, Sehingga susunan pengurus pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Hokky Gonarto, SE
- Komisaris : Theresia Eny. Widyastuti

Dewan Direksi:

- Direktur : Tjatur Satrio Prihatno, SH

Tahun 2023

Perpanjangan pengurus berdasarkan pada Akta Notaris No. 14 dihadapan Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH notaris Di Jember tertanggal 06 Oktober 2020 dan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03- 0394891 tanggal 06 Oktober 2020, Sehingga susunan pengurus pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

- Komisaris Utama : Hokky Gonarto, SE
- Komisaris : Theresia Eny. Widyastuti

Dewan Direksi:

- Direktur Utama : Denyal Hermanto, SE
- Direktur : Tjatur Satrio Prihatno, SH

Pengangkatan kembali telah mendapat persetujuan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) No. S-268/KO.0403/2021 tanggal 07 Juni 2021.

f. Lokasi Bank

Bank berkedudukan di Jl. Gajah Mada No.80 Jember. Jumlah Karyawan pada Tahun 2024 sebanyak 25 orang termasuk 1 orang direktur.

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

2 KEBIJAKAN AKUNTANSI

Berikut ini kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan bank, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. **Dasar Penyajian Laporan Keuangan**

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA - BPR). Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (*indirect method*).

b. **Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima**

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas Lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

c. **Penempatan pada bank lain**

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan, dan deposito pada bank lain.

d. **Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi. Kredit diklasifikasikan "*non performing*" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut diragukan. Pendapatan Bunga kredit *performing* yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya, disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "*non performing*" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontinjensi. Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan usaha lainnya.

e. **Klasifikasi dan Pembentukan Penyisihan Kerugian**

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain. penempatan pada bank lain. surat berharga. kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif. Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Klasifikasi Aset Produktif dan Penyisihan Penilaian Kualitas Aset BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1 tahun 2024 adalah sebagai berikut:

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Keterangan Agunan	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum - Lancar	0,5%	dari nilai Aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus - Dalam perhatian khusus	3,0%	dari nilai Aset produktif kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan agunan.
Kurang Lancar	10%	dari nilai Aset produktif kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	dari nilai Aset produktif kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	dari nilai Aset produktif kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut:

No	Keterangan Agunan	Presentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai.	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia.	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang.	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah, dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau dinials de disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

No	Keterangan Agunan	Presentase
h.	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j.	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat	50%
k.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Prosentase PPKA diatas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan OJK kecuali aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 20 ayat (3) dan (5) POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian rakyat yang menyatakan bahwa:

- a. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c, huruf e sampai dengan huruf g:
 - Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 tahun sampai dengan 4 tahun sejak penetapan kualifikasi kredit menjadi macet; dan
 - Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 4 tahun sejak penetapan kualifikasi kredit menjadi macet.
- b. Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dapat dikecualikan dalam hal agunan memenuhi persyaratan yaitu:
 - agunan berupa tanah dan/atau bangunan memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia;
 - agunan dinilai oleh penilai independen yang dilakukan dalam 1 (satu) tahun terakhir; dan
 - nilai hak tanggungan paling sedikit mencakup seluruh jumlah kewajiban debitur kepada BPR.
- c. Nilai agunan sebagai pengurang PPKA kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf h:
 - ditetapkan paling tinggi sebesar 50% dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 tahun sampai dengan 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet, dan
 - tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPKA setelah jangka waktu 2 tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan risiko kerugian yang timbul sebagai akibat dari tidak dapat diterima kembali sebagian atau seluruh kredit yang diberikan maupun dana yang ditempatkan di bank lain.

Aset produktif dihapuskan dari penyisihan penghapusan aset produktif pada saat manajemen berpendapat bahwa aset produktif tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur atau bank lain tempat menempatkan dana sudah tidak mampu membayar.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode prosentase tetap (*straight line method*)

h. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK no. 1 tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024 Tentang Kualitas Aset Bank Perekonomian Rakyat BAB VI Agunan Yang Diambil Alih :

1. Pengambilalihan agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet, dan bersifat sementara.
2. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
3. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
4. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat melakukan menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

Untuk AYDA berupa tanah bangunan dan tempat usaha berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- b) 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- c) 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Untuk AYDA selain tanah bangunan dan tempat usaha berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a) 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
 - b) 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 6. Dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR tidak boleh mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih yang telah diterima pada saat kredit diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam catatan administratif bank.

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pemeliharaan dan pengambilalihan agunan tersebut dibebankan pada beban operasi saat terjadi.

Laba atau rugi yang diperoleh/diderita akibat dari realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus (straight line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Jenis Aset	Presentase	Masa Manfaat
Bangunan	5%	20 tahun
Mesin dan Peralatan	12,5% - 25%	4 - 8 tahun
Kendaraan	12,5% - 25%	4 - 8 tahun
Peralatan & Perlengkapan Kantor	12,5% - 25%	4 - 8 tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

j. Aset Lain-Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset Lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

k. Simpanan dan Simpanan dari Bank Lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

l. Imbalan Pasca Kerja

Bank belum sepenuhnya mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah program Imbalan pasti.

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Imbalan kerja terdiri dari :

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

- a Imbalan kerja jangka pendek.
- b Imbalan pascakerja.
- c Imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- d Pesangon pemutusan kerja.

Imbalan pascakerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pascakerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pascakerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada entitas.

Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen, yaitu BPJS Ketenagakerjaan dalam program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Hari Tua (JHT), Jaminan Kematian (JKM) dan Jaminan Pensiun (JP).

m. *Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga*

Pendapatan bunga meliputi antara lain pendapatan bunga kontraktual serta amortisasi provisi, diskonto, dan biaya transaksi yang terkait dengan aset produktif dimaksud, serta amortisasi pendapatan bunga tangguhan.

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*), kecuali pendapatan bunga dari kredit dan Aset produktif lainnya dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet ("*non performing*"), diakui apabila pendapatan tersebut benar-benar telah diterima. Pendapatan bunga provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan - pokok.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima. Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah, dan cashback, yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

n. *Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga*

Pihak-pihak yang dianggap mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi (*associated company*);

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan bank).
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan bertanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta keluarga dekat orang-orang tersebut;
- 5) perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga diungkapkan dalam laporan keuangan.

PT. BPR BAPURI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

3 KAS

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Kas	59.924.800	52.419.500
Jumlah	59.924.800	52.419.500

4 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Pihak tidak terkait:		
Giro:		
PT. Bank Central Asia	552.704.688	397.239.196
PT. Bank Nationalnobu	53.696.600	1.874.785.099
Jumlah	606.401.288	2.272.024.295
Tabungan:		
PT. BPR Bintang Niaga	64.175.110	5.271.825
PT. BPR Bintang Mitra	8.165.228	7.766.752
PT. BPR Arta Waru Surya	22.729.190	21.678.377
PT. Bank UOB Buana	864.763.647	748.497.561
PT. Bank Jatim	40.331.223	6.094.489
PT. BPR Nusamba Rambipuji	1.033.414.648	686.866.866
BTN Syariah	200.000	0
Jumlah	2.033.779.046	1.476.175.870
Deposito:		
PT. Bank Jatim	30.000.000	30.000.000
Jumlah	30.000.000	30.000.000
Jumlah penempatan pada bank lain	2.670.180.334	3.778.200.165
Dikurangi penyisihan penghapusan penempatan	(13.350.902)	(18.891.001)
Jumlah penempatan pada bank lain bersih	2.656.829.432	3.759.309.164

Suku bunga tabungan per tahun

Perubahan penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain.

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Saldo awal	18.891.001	15.189.041
Penyisihan penghapusan selama tahun berjalan	23.516.112	28.077.385
Pemulihan penyisihan penghapusan penempatan	(29.056.211)	(24.375.425)
Saldo akhir	13.350.902	18.891.001

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

PT. BPR BAPURI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

5 KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Hubungan Dengan Bank

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Kredit Yang Diberikan - Pokok:		
Pihak Tidak Terkait	33.194.713.500	32.041.427.000
Pihak Terkait	37.047.279	7.544.033
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>33.231.760.779</u>	<u>32.048.971.033</u>
Dikurangi Provisi yang Belum Diamortisasi	(340.826.776)	(206.774.776)
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit	(1.274.840.407)	(1.299.764.688)
Jumlah Kredit yang Diberikan Bersih	<u>31.616.093.596</u>	<u>30.542.431.569</u>

b. Berdasarkan Kualitas:

Kualitas 1	20.215.178.279	18.051.803.033
Kualitas 2	3.409.349.000	2.720.880.500
Kualitas 3	445.053.000	4.457.534.500
Kualitas 4	1.170.943.000	2.153.229.000
Kualitas 5	7.991.237.500	4.665.524.000
Jumlah Kredit yang Diberikan	<u>33.231.760.779</u>	<u>32.048.971.033</u>
Dikurangi Provisi yang Belum Diamortisasi	(340.826.776)	(206.774.776)
Dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit	(1.274.840.407)	(1.299.764.688)
Jumlah Kredit yang Diberikan Bersih	<u>31.616.093.596</u>	<u>30.542.431.569</u>

c. Perubahan penyisihan penghapusan kredit yang diberikan

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Saldo awal	1.299.764.688	632.078.008
Penyisihan penghapusan kredit selama tahun berjalan	1.403.671.779	1.264.788.794
Penghapusan kredit yang diberikan	(1.002.868.000)	(504.548.500)
Pemulihan Penyisihan Penghapusan kredit	(425.728.060)	(92.553.614)
Saldo akhir	<u>1.274.840.407</u>	<u>1.299.764.688</u>
Suku bunga kredit yang diberikan per tahun	1,8% - 36,0%	6,0% - 36,0%

Kredit tersebut dijamin dengan hak tanggungan atau kuasa untuk membebaskan hak tanggungan atau menjual, atau dengan jaminan lain yang dapat diterima oleh bank.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

6 ASET TETAP

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Harga perolehan:		
Kendaraan	1.350.547.000	1.510.547.000
Inventaris	465.439.813	446.940.813
Jumlah harga perolehan	<u>1.815.986.813</u>	<u>1.957.487.813</u>

PT. BPR BAPURI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Akumulasi penyusutan:

Kendaraan	815.193.049	822.620.469
Inventaris	384.408.599	341.030.464
Jumlah akumulasi penyusutan	1.199.601.648	1.163.650.933

Nilai buku

616.385.165	793.836.880
--------------------	--------------------

7 ASET TIDAK BERWUJUD

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Harga Perolehan Aset tidak berwujud	70.650.000	70.650.000
Amortisasi Aset tidak berwujud	(70.650.000)	(70.650.000)
Jumlah Aset Tidak Berwujud	<u>0</u>	<u>0</u>

8 ASET LAIN-LAIN

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Pendapatan Bunga Yang akan Diterima:		
Kredit Yang Diberikan	294.716.953	294.842.575
Biaya Dibayar Dimuka	0	0
Uang Muka untuk Kegiatan Operasional Lainnya	0	50.000.000
Persediaan Materai	600.000	600.000
J u m l a h	<u>295.316.953</u>	<u>345.442.575</u>

9 LIABILITAS SEGERA

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Liabilitas Kepada Pemerintah yang harus dibayar		
PPh 23 Tabungan	14.668.837	11.076.576
PPh 23 Deposito	4.327.145	4.761.809
PPh 25	0	1.000.000
Titipan Angsuran Kredit	53.875.000	21.358.100
Titipan Segera Lainnya	4.200.000	2.000.000
J u m l a h	<u>77.070.982</u>	<u>40.196.485</u>

10 SIMPANAN

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Tabungan:		
Pihak terkait	3.691.100.858	12.944.790.171
Pihak tidak terkait	1.619.706.962	1.254.903.983
J u m l a h	<u>5.310.807.820</u>	<u>14.199.694.154</u>

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Klasifikasi nilai nominal tabungan:

Tabungan sampai dengan Rp. 7.500 ribu	171.686.915	182.054.282
Tabungan di atas Rp. 7.500 ribu - Rp. 100.000 ribu	951.640.431	813.174.319
Tabungan di atas Rp. 100.000 ribu	4.187.480.474	13.204.465.553
J u m l a h	5.310.807.820	14.199.694.154

Suku bunga tabungan per tahun 2,0% - 7,25% 2,0% - 6,75%

Tabungan yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilakukan dengan tingkat bunga, syarat dan kondisi yang sama sebagaimana bila dilakukan dengan pihak ketiga.

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Deposito berjangka:		
Pihak terkait	397.071.440,00	379.827.742
Pihak tidak terkait	11.599.465.975,00	4.631.365.896
J u m l a h	11.996.537.415	5.011.193.638

Jangka waktu:

1 bulan	8.150.000.000	4.846.193.638
3 bulan	310.512.085	15.000.000
4 bulan	300.000.000	0
6 bulan	0	150.000.000
12 bulan	1.650.000.000	0
> 12 bulan	1.586.025.330	0

J u m l a h **11.996.537.415** **5.011.193.638**

Klasifikasi nilai nominal deposito berjangka:

Deposito sampai dengan Rp. 7.500 ribu	60.400.502,00	60.083.268
Deposito di atas Rp. 7.500 ribu - Rp. 100.000 ribu	960.849.617,00	1.272.911.382
Deposito di atas Rp. 100.000 ribu	10.975.287.296	3.678.198.988
J u m l a h	11.996.537.415	5.011.193.638

Jumlah Simpanan **17.307.345.235** **19.210.887.792**

Suku bunga deposito per tahun 4,0% - 7,25% 4,0% - 6,5%

Deposito berjangka dari pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama seperti dilakukan dengan pihak tidak terkait.

11 SIMPANAN DARI BANK LAIN

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Tabungan		
PT. BPR Bintang Niaga	25.283.475	24.535.146
PT. BPR Arta Waru Surya	364.897	354.099
J u m l a h	25.648.372	24.889.245

PT. BPR BAPURI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

12 PINJAMAN YANG DITERIMA

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Pinjaman yang Diterima	0	0
J u m l a h	0	0

13 LIABILITAS LAINNYA

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Utang Bunga:		
Deposito	62.578.619	59.065.737
Utang Pajak	241.218.419	104.637.871
Cadangan Dana Pendidikan	65.020.281	19.011.219
Cadangan Lainnya	17.618.143	57.618.143
Titipan Notaris	0	4.650.000
Titipan Lainnya	39.227.910	33.415.410
J u m l a h	425.663.372	278.398.380

14 PENDAPATAN BUNGA KONTRAKTUAL

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Penempatan Pada Bank Lain	75.751.145	82.468.941
Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan Bank:		
Kredit yang diberikan	5.271.389.905	3.942.872.858
J u m l a h	5.347.141.050	4.025.341.799

15 PENDAPATAN PROVISI KREDIT

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Kepada pihak ketiga bukan bank	250.267.219	166.072.520
J U M L A H	250.267.219	166.072.520

16 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Administrasi Lainnya	256.335.425	334.915.470
Denda, Kwt, Buku Setoran, Tutup rekening	340.463.225	286.710.505
Penerimaan kredit yang dihapus buku	195.184.000	204.940.500
Pemulihan PPAP Kredit yang diberikan	425.728.060	92.553.614
Pemulihan PPAP Penempatan pada bank lain	29.056.211	24.375.425
J u m l a h	1.246.766.921	943.495.514

PT. BPR BAPURI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

17 BEBAN BUNGA KONTRAKTUAL

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Simpanan dari bank lain	2.652.627	4.477.500
Pinjaman dari Bank Lain	0	734.683
Pihak Ketiga Non Bank	1.173.547.681	592.335.377
Lainnya	42.726.509	21.087.782
Biaya Transaksi Kepada Bank Lain	0	2.052.200
J u m l a h	<u>1.218.926.817</u>	<u>620.687.542</u>

18 BEBAN PPAP/PENYUSUTAN/AMORTISASI

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Penempatan pada bank lain	23.516.112	28.077.385
Kredit yang diberikan	1.403.671.779	1.264.788.794
Penyusutan aset tetap	115.117.387	185.213.950
J u m l a h	<u>1.542.305.278</u>	<u>1.478.080.129</u>

19 BEBAN PEMASARAN

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Iklan dan Promosi	30.324.496	32.362.879
J u m l a h	<u>30.324.496</u>	<u>32.362.879</u>

20 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Pendidikan dan pelatihan	103.742.309	97.663.293
Sewa		
Sewa Gedung	467.500.000	418.000.000
Lainnya	7.992.000	7.992.000
Pajak-pajak (kecuali Pajak Penghasilan)		
Beban Pajak Kendaraan, PBB, Reklame, dll	23.569.658	21.614.730
Pemeliharaan dan perbaikan		
Beban Pemeliharaan & Perbaikan	187.591.488	69.318.350
Barang dan jasa		
Pakaian Dinas	21.571.500	40.349.900
Listrik	50.539.821	40.016.013
Telp, HP, Pulsa	19.945.399	21.174.584
Transport, Parkir, Akomodasi	3.934.150	4.705.250
Konsumsi	46.299.286	40.654.312
Bensin dan Oli	30.117.970	38.136.922

PT. BPR BAPURI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023

ATK dan Percetakan	17.879.950	16.094.050
Materai, perangko, dan ekspedisi	2.366.865	13.801.250
Notaris	6.398.734	11.100.000
Koran	2.970.000	4.600.000
Asuransi BPJS, dll	68.535.433	68.196.543
Jasa Akuntan Publik	9.040.000	25.070.000
Hukum	28.995.000	70.420.000
Keperluan Kantor	14.964.404	15.493.279
Jumlah	1.113.953.967	1.024.400.476

21 BEBAN TENAGA KERJA

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Gaji dan upah	652.571.420	657.361.000
Honorarium	48.000.000	47.000.000
Tunjangan Jabatan	24.275.000	26.100.000
Lainnya	347.024.444	292.514.330
Jumlah	1.071.870.864	1.022.975.330

22 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Lainnya:		
Lainnya	0	904.000
Iuran OJK, Perbarindo	27.073.448	19.550.084
Jumlah	27.073.448	20.454.084

23 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Keuntungan penjualan ATI	0	142.500.000
Lainnya	660.000	399.700
Selisih Kas	1.964	2.024
Jumlah	661.964	142.901.724

24 BEBAN NON OPERASIONAL

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Lainnya	100.324.000	130.398.331
Sumbangan	0	23.000.000
Kerugian Penjualan ATI	17.833.328	0
Olahraga	250.000	881.000
Selisih Kas	2.338	3.206
Jumlah	118.409.666	154.282.537

PT. BPR BAPURI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

25 PAJAK PENGHASILAN

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Perpajakan Tahun 2024 dan 2023		
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	1.721.972.618	924.568.580
Koreksi Fiskal:		
Positif:		
Beban Non Operasional Lainnya	100.324.000	130.398.331
Sumbangan	0	23.000.000
Pengobatan Komisaris	0	47.659.665
Olahraga	250.000	881.000
Jumlah Koreksi Positif	100.574.000	201.938.996
Negatif:		
Pendapatan Bunga yang telah dipotong pajak	57.072.382	57.072.382
Jumlah Koreksi Negatif	57.072.382	57.072.382
Laba Sebelum Pajak setelah koreksi fiskal	1.765.474.236	1.069.435.194
Peredaran Bruto	6.844.837.154	5.277.811.557
PPh. terutang pasal 31 E:		
- PKP yang memperoleh fasilitas	1.238.053.754	1.069.435.194
- PKP yang tidak memperoleh fasilitas	527.420.482	0
Tarif Pajak Penghasilan:		
- 22% x 50% x PKP yang memperoleh fasilitas	136.185.913	117.637.871
- 22% x PKP yang tidak memperoleh fasilitas	116.032.506	0
Jumlah pajak penghasilan	252.218.419	117.637.871
Kredit Pajak:		
PPh Pajak Penghasilan Yang Telah Dibayar	11.000.000	13.000.000
Jumlah Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan 29	241.218.419	104.637.871
Jumlah Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan 29	241.218.419	104.637.871

26 INFORMASI MENGENAI PIHAK TERKAIT

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Kredit Yang diberikan	37.047.279	7.544.033
	0,11%	0,02%
Tabungan	3.691.100.858	12.944.790.171
	69,50%	91,16%
Deposito	397.071.440	379.827.742
	3,31%	7,58%

Transaksi dengan pihak terkait dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti yang dilakukan dengan pihak tidak terkait.

PT. BPR BAPURI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

27 KOMITMEN DAN KONTINJENSI

	<u>2024</u> (Rp)	<u>2023</u> (Rp)
Tagihan Komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum ditarik	689.072.721	692.455.967
Tagihan Kontinjensi		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	2.664.599.001	2.800.449.668
Aset produktif yang dihapusbukukan		
Kredit Yang Diberikan	2.490.306.000	1.584.393.500
Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbukukan	1.572.102.508	1.039.304.500
Lain-lain yang bersifat administratif		
J u m l a h	<u>7.416.080.230</u>	<u>6.116.603.635</u>

28 REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Lampiran 1.

PT. BPR BAPURI
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN JENIS PENGGUNAAN
31 DESEMBER 2024

Keterangan	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Total
Pihak Terkait lainnya						
Modal kerja	10.927.279	0	0	0	0	10.927.279
Investasi	0	0	0	0	0	0
Konsumsi						
a. KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan I	0	0	0	0	0	0
b. KPR selain yang dimaksud dalam huruf a. di atas	0	0	0	0	0	0
c. Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
d. Kredit Konsumsi lainnya	26.120.000	0	0	0	0	26.120.000
Total	37.047.279	0	0	0	0	37.047.279
Pihak Tidak Terkait						
Modal kerja	18.242.086.000	3.256.168.000	339.894.000	1.083.300.500	6.976.107.000	29.897.555.500
Investasi	0	0	0	0	0	0
Konsumsi						
a. KPR yang agunannya diikat dengan hak tanggungan I	0	0	0	0	0	0
b. KPR selain yang dimaksud dalam huruf a. di atas	0	0	0	0	0	0
c. Kredit kepemilikan kendaraan bermotor	0	0	0	0	0	0
d. Kredit Konsumsi lainnya	1.936.045.000	153.181.000	105.159.000	87.642.500	1.015.130.500	3.297.158.000
Total	20.178.131.000	3.409.349.000	445.053.000	1.170.943.000	7.991.237.500	33.194.713.500
Jumlah kredit yang diberikan	11.404.777.502	3.241.251.500	1.878.228.000	850.193.000	3.495.968.000	33.231.760.779
Dikurangi penyisihan penghapusan kredit	101.075.874	35.168.883	7.563.750	47.026.600	1.084.005.300	1.274.840.407
Dikurangi provisi yang belum diamortisasi	149.336.126	26.248.927	3.730.412	7.567.171	18.084.921	204.967.557
Jumlah kredit yang diberikan bersih	11.404.777.502	3.241.251.500	1.878.228.000	850.193.000	3.495.968.000	31.751.952.815

Lampiran 2

PT. BPR BAPURI
KUALITAS ASET PRODUKTIF
DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF
31 DESEMBER 2024

No.	Keterangan	Lancar	Dalam Perhatian Khusus	Kurang lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
I	Perhitungan Aset Produktif dan Rasio KAP						
	A. Aset Produktif						
	1. Kredit yang diberikan	20.215.178.279	3.409.349.000	445.053.000	1.170.943.000	7.991.237.500	33.231.760.779
	2. Surat-surat berharga	0	0	0	0	0	0
	3. Penempatan pada bank lain (kecuali Giro)	2.670.180.334	0	0	0	0	2.670.180.334
	4. Jumlah aset produktif	22.885.358.613	3.409.349.000	445.053.000	1.170.943.000	7.991.237.500	35.901.941.113
	B. Persentase Bobot Klasifikasi	0%	0%	50%	75%	100%	0%
	C. Jumlah Aset Produktif yang Diklasifikasikan	0	0	222.526.500	878.207.250	7.991.237.500	9.091.971.250
	D. Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasikan terhadap Aset Produktif (IC:IA4) x 100%						25,32
II	Perhitungan Kewajiban Penyisihan Penghapusan Aset Produktif*)						
	A. Nilai Agunan Kredit	18.646.022.419	2.237.052.900	369.415.500	1.076.889.800	6.907.232.200	26.999.559.919
	B. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0	0	0	0	0
	C. Dasar Penghitungan PPAP	22.885.358.613	1.172.296.100	75.637.500	94.053.200	1.084.005.300	25.311.350.713
	D. Prosentase PPAPWD (sesuai POJK 1 Tahun 2024)	0,5%	3,0%	10,0%	50,0%	100,0%	0
	E. Jumlah Penyisihan Penghapusan Aset Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD)	114.426.776	35.168.883	7.563.750	47.026.600	1.084.005.300	1.288.191.309
	F. Jumlah Penyisihan Penghapusan (Lapbul)	114.426.776	35.168.883	7.563.750	47.026.600	1.084.005.300	1.288.191.309
	G. Jumlah Kekurangan Penyisihan Penghapusan						0
	H. Rasio Penyisihan Penghapusan Aset Produktif terhadap PPAPWD (IIF:IIE)x100%						100,00
	I. Prosentase Kolektibilitas Kredit Bruto	60,83%	10,26%	1,34%	3,52%	24,05%	
	J. Prosentase Kredit non Lancar dikurangi Penyisihan Penghapusan Kredit terhadap Seluruh Kredit (NPL Neto)						25,48%

Lampiran 3

PT. BPR BAPURI
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO
31 DESEMBER 2024

No.	Keterangan	Nominal Setelah Dikurangi PPAP Khusus (Rp)	Bobot Resiko (%)	ATMR
1	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			
	ASET NERACA			
	1.1. Kas	59.924.800	0%	0
	1.2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	0	0%	0
	1.3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan /atau logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	0	0%	0
	1.4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (Satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0	0%	0
	1.5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.	0	15%	0
	1.6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk Giro, Deposito, Seritifikat Deposito, Tabungan dan Tagihan Lainnya kepada Bank Lain.	2.670.180.334	20%	534.036.067
	1.7. Kredit Kepada atau bagian kredit yang dijamin oleh bank lain atau Pemerintah Daerah.			
	a. Kredit kepada bank lain	0	20%	0
	b. Kredit kepada pemerintah daerah			
	c. Bagian kredit yang dijamin oleh bank lain			
	d. Bagian kredit yang dijamin oleh pemerintah daerah			
	1.8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	0	20%	0
	1.9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	20.830.822.829	30%	6.249.246.849
	1.10. Kredit kepada BUMN/BUMD.	0	50%	0
	1.11. Bagian kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar 20%.	0	50%	0
	1.12. Kredit kepada pegawai atau pensiunan yang memenuhi persyaratan.	0	50%	0
	1.13. Kredit dengan agunan berupa tanah da/atau bangunan yang memiliki sertifikat namun tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.	2.903.421.462	50%	1.451.710.731
	1.14. Kredit yang diberikan kepada usaha mikro dan kecil yang memenuhi seluruh kriteria.	255.759.395	70%	179.031.577
	1.15. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.	98.237.000	70%	68.765.900
	1.16. Tagihan atau kredit lain yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko diatas.	1.062.590.860	100%	1.062.590.860
	1.17. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas			
	a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo	3.399.174.100	100%	3.399.174.100
	b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet	3.509.640.600		3.509.640.600
	1.18. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	616.385.165	100%	616.385.165
	1.19. AYDA yang belum melampaui 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan.	0	100%	0
	1.20. Aset lain, selain angka 1.1 s.d angka 1.19	295.316.953	100%	295.316.953
	J U M L A H ATMR			17.365.898.801

Lampiran 4

PT. BPR BAPURI
PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
31 DESEMBER 2024

No	Keterangan	Jumlah setiap Komponen (Rp)	Diperhitungkan (%)	Jumlah (Rp)
MODAL				
1	Modal Inti			
	1.1 Modal Inti Utama			
1.1.1	Modal Disetor	2.360.000.000	100%	2.360.000.000
1.1.2	Cadangan Tambahan Modal			
1.1.2.1	Agio (Disagio)	0	100%	0
1.1.2.2	Modal Sumbangan	0	100%	0
1.1.2.3	Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	100%	0
1.1.2.4	Cadangan Umum	1.416.000.000	100%	1.416.000.000
1.1.2.5	Cadangan Tujuan	0	100%	0
1.1.2.6	Laba Tahun-tahun Lalu	12.163.067.786	100%	12.163.067.786
1.1.2.7	Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP dan taksiran utang PPh atau Rugi tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP	1.469.754.199	Paling tinggi 50% apabila Laba atau 100% apabila Rugi	734.877.100
1.1.2.7.1	Laba (Rugi) tahun berjalan			
1.1.2.7.2	Kekurangan pembentukan PPAP -/-			
1.1.2.7.3	Taksiran utang PPh -/-			
1.1.2.8	Pajak tangguhan -/-	0	100%	0
1.1.2.9	Goodwill -/-	0	100%	0
1.1.2.10	AYDA berupa tanah dan/atau bangunan			
1.1.2.10.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 3 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	15%	0
1.1.2.10.2	Melampaui jangka waktu 3 s.d 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	50%	0
1.1.2.10.3	Melampaui jangka waktu 5 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	100%	0
1.1.2.11	AYDA berupa kendaraan bermotor dan sejenisnya			
1.1.2.11.1	Melampaui jangka waktu 1 s.d 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	50%	0
1.1.2.11.2	Melampaui jangka waktu 2 tahun sejak pengambilalihan sebesar nilai tercatat pada laporan posisi keuangan BPR -/-	0	100%	0
	Sub Total Cadangan tambahan modal	15.048.821.985		14.313.944.885
	Jumlah modal inti utama	17.408.821.985		16.673.944.885
	1.2 Modal Inti tambahan		100%	
	1.3 JUMLAH MODAL INTI (1.1+1.2)			16.673.944.885
2	Modal Pelengkap			
2.1.	Komponen modal yang memenuhi persyaratan tertentu	0	Paling tinggi 50% dari modal inti	0
2.2.	Keuntungan revaluasi aset tetap	0	100%	0
2.3.	PPAP umum	114.426.776	Paling tinggi 1,25% dari ATMR	114.426.776
2.4.	JUMLAH MODAL PELENGKAP (2.1 + 2.2 + 2.3)		Paling tinggi 100% dari modal inti	114.426.776
3	Jumlah Modal (1.3 + 2.4)			16.788.371.661
	Jumlah ATMR sebelum perhitungan selisih lebih PPAP umum	17.365.898.801		
	Selisih lebih PPAP umum yang wajib dihitung dari batasan PPAP umum yang dapat diperhitungkan sebagai modal pelengkap			
	ATMR			
	RASIO KPMM (CAR)	16.788.371.661		96,67%

	ATMR	17.365.898.801		
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio KPMM sebesar 12% dari ATMR			0
	Rasio Modal Inti	16.673.944.885		96,02%

	ATMR	17.365.898.801		
	Jumlah kekurangan modal untuk mencapai rasio modal inti sebesar 8% dari ATMR	0		0

Lampiran 5

PT. BPR BAPURI
RASIO PERHITUNGAN KESEHATAN BANK
31 DESEMBER 2024

No.	Faktor Komponen Penilaian	31 Desember 2024	
		Jumlah	Rasio
I	Permodalan (CAR)		
	a. Modal	16.788.371.661	
	b. ATMR	17.365.898.801	
	c. Rasio Modal terhadap ATMR		96,67
II	Kualitas Aset Produktif		
1	a. Jumlah aset produktif yang diklasifikasikan	9.091.971.250	
	b. Jumlah aset produktif	35.901.941.113	
	c. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan thd. Aset produktif		25,32
2	a. Jumlah kredit non lancar	9.607.233.500	
	b. Jumlah kredit yang diberikan	33.231.760.779	
	c. Prosentase Kredit non Lancar Bruto		28,91
3	a. Jumlah penyisihan penghapusan aset produktif	1.288.191.309	
	b. Jumlah PPAP. yang wajib dibentuk (PPAPWD)	1.288.191.309	
	c. Rasio penyisihan penghapusan aset produktif terhadap PPAPWD		100,00
III	Rentabilitas (ROA)		
1	a. Jumlah laba sebelum pajak	1.721.972.618	
	b. Rata-rata volume usaha	36.222.318.715	
	c. Rasio laba terhadap total aset (ROA)		4,75
2	a. Jumlah biaya operasional	5.004.454.870	
	b. Jumlah pendapatan operasional	6.844.175.190	
	c. Rasio biaya terhadap pendapatan operasional		73,12
IV	Likuiditas (LDR)		
1	a. Jumlah alat likuid	2.674.456.762	
	b. kewajiban lancar	17.384.416.217	
	c. Rasio perbandingan alat likuid dengan kewajiban lancar (Cash Ratio)		15,38
2	a. Jumlah kredit yang diberikan	33.231.760.779	
	b. Jumlah dana yang diterima	17.307.345.235	
	c. Rasio perbandingan kredit terhadap dana yang diterima (LDR)		192,01

Lampiran 6

PT. BPR BAPURI
DAFTAR KREDIT BERDASARKAN SEKTOR EKONOMI DAN KOLEKTIBILITAS
31 DESEMBER 2024

No.	Sektor Ekonomi	Kode	1	2	3	4	5	Total
1	Pertanian Serealia Lainnya, Aneka Kacang Dan Biji-Bijian Penghasil Minyak Lainnya	11190	0	12.500.000	0	0	0	12.500.000
2	Pertanian Padi	11200	1.088.043.500	190.101.000	131.427.500	212.351.000	360.789.000	1.982.712.000
3	Pertanian Sayuran, Buah Dan Aneka Umbi Lainnya	11309	5.413.000	0	0	0	0	5.413.000
4	Perkebunan Tebu	11400	2.750.000.000	0	0	0	0	2.750.000.000
5	Perkebunan Tembakau	11500	0	17.495.000	22.040.000	0	17.776.000	57.311.000
6	Pertanian Tanaman Berserat	11600	0	0	0	0	18.916.000	18.916.000
7	Pertanian Pembibitan Tanaman Bunga	11940	6.943.000	0	0	0	0	6.943.000
8	Pertanian Buah-Buahan Tropis Dan Subtropis Lainnya	12209	0	0	0	92.810.000	0	92.810.000
9	Pertanian Buah Jeruk	12300	0	0	0	20.150.000	70.419.000	90.569.000
10	Pertanian Cabai	12830	0	0	0	47.381.000	0	47.381.000
11	Pembibitan Dan Budidaya Sapi Potong	14110	6.664.000	0	0	0	0	6.664.000
12	Peternakan Domba Dan Kambing	14400	58.330.000	0	0	0	0	58.330.000
13	Peternakan Unggas	14600	57.081.000	55.000.000	9.996.000	0	0	122.077.000
14	Peternakan Lainnya	14900	42.192.500	0	9.166.500	150.000.000	194.712.500	396.071.500
15	Jasa Penunjang Pertanian Dan Pasca Panen	16000	259.160.500	0	0	0	344.166.500	603.327.000
16	Pembenihan Ikan Air Tawar	32202	34.687.500	0	0	0	0	34.687.500
17	Pertambangan Emas	73011	25.000.000	0	0	0	0	25.000.000
18	Industri Tempe Dan Tahu Kedelai	103001	0	0	0	23.833.000	32.311.500	56.144.500
19	Industri Produk Roti Dan Kue	107100	0	0	0	0	10.781.000	10.781.000
20	Industri Produk Makanan Lainnya	107900	11.979.000	0	0	0	1.050.000	13.029.000
21	Industri Penggergajian Dan Pengawetan Kayu, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	161000	0	0	0	0	68.200.000	68.200.000
22	Industri Barang Lainnya Dari Kayu; Industri Barang Dari Gabus Dan Barang Anyaman Dari Jerami, Rotan, Bambu Dan Sejenisnya	162900	0	0	0	0	6.564.000	6.564.000
23	Industri Bahan Bangunan Dari Tanah Liat/Keramik	239200	40.000.000	0	0	0	0	40.000.000
24	Industri Semen, Kapur Dan Gips	239400	0	78.064.000	0	0	0	78.064.000
25	Industri Logam Dasar Besi Dan Baja	241000	0	0	0	0	14.166.000	14.166.000

26	Industri Peralatan Listrik Lainnya	279000	0	71.250.000	0	0	0	71.250.000
27	Industri Suku Cadang Dan Aksesori Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	293000	0	41.659.000	0	0	0	41.659.000
28	Industri Pengolahan Lainnya	320000	225.271.000	0	0	0	0	225.271.000
29	Konstruksi Perumahan Sederhana Bank Tabungan Negara	410111	400.000.000	0	0	0	0	400.000.000
30	Konstruksi Perumahan Sederhana Perumnas	410112	250.000.000	0	0	0	0	250.000.000
31	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe S.D. 21	410113	1.325.000.000	0	0	0	0	1.325.000.000
32	Konstruksi Perumahan Sederhana Lainnya Tipe 22 S.D. 70	410114	2.750.000.000	0	0	0	328.333.000	3.078.333.000
33	Konstruksi Gedung Tempat Tinggal Lainnya	410119	2.925.000.000	0	0	0	0	2.925.000.000
34	Konstruksi Gedung Lainnya	410190	10.927.279	0	0	66.499.000	29.026.500	106.452.779
35	Konstruksi Jalan Raya Selain Tol	421102	0	0	0	0	842.000.000	842.000.000
36	Konstruksi Khusus Lainnya Ytdl	439090	92.500.000	0	0	0	205.207.000	297.707.000
37	Perdagangan Mobil	451000	386.664.000	0	0	0	0	386.664.000
38	Reparasi Dan Perawatan Mobil	452000	15.000.000	0	0	0	0	15.000.000
39	Perdagangan Sepeda Motor	454001	0	0	18.888.000	0	0	18.888.000
40	Perdagangan Suku Cadang Sepeda Motor Dan Aksesorinya	454002	0	0	0	0	33.112.000	33.112.000
41	Reparasi Dan Perawatan Sepeda Motor	454003	211.762.500	65.000.000	0	0	0	276.762.500
42	Perdagangan Besar Padi Dan Palawija Lainnya	462019	67.082.500	0	0	0	9.998.000	77.080.500
43	Perdagangan Besar Buah Yang Mengandung Minyak	462020	0	0	6.416.000	0	0	6.416.000
44	Perdagangan Besar Binatang Hidup	462050	0	0	0	0	16.539.000	16.539.000
45	Perdagangan Besar Hasil Perikanan	462060	55.475.000	0	27.008.000	0	4.454.000	86.937.000
46	Perdagangan Kayu	462071	0	0	19.444.000	0	58.557.000	78.001.000
47	Perdagangan Besar Hasil Kehutanan Dan Perburuan Lainnya	462079	22.222.000	0	0	0	0	22.222.000
48	Perdagangan Besar Hasil Pertanian Dan Hewan Hidup Lainnya	462099	7.081.000	0	0	0	33.750.000	40.831.000
49	Perdagangan Besar Beras	463110	150.692.500	0	0	0	0	150.692.500
50	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Pertanian Lainnya	463190	26.654.000	0	0	6.665.000	9.759.000	43.078.000
51	Perdagangan Besar Bahan Makanan Dan Minuman Hasil Peternakan Dan Perikanan Lainnya	463209	11.875.000	29.302.000	0	0	48.150.000	89.327.000
52	Perdagangan Besar Rokok Dan Tembakau	463302	0	20.000.000	0	0	0	20.000.000

53	Perdagangan Besar Makanan Dan Minuman Lainnya	463309	174.575.000	50.303.500	17.914.000	48.290.500	75.070.000	366.153.000
54	Perdagangan Besar Pakaian	464120	26.656.000	37.499.000	34.715.500	14.165.500	0	113.036.000
55	Perdagangan Besar Tekstil, Pakaian Dan Alas Kaki Lainnya	464190	0	0	0	10.413.000	0	10.413.000
56	Perdagangan Besar Barang Keperluan Rumah Tangga Lainnya	464900	412.497.500	33.329.500	0	8.666.000	51.164.000	505.657.000
57	Perdagangan Besar Mesin, Peralatan Dan Perlengkapannya	465000	7.081.000	0	0	0	14.659.000	21.740.000
58	Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair Dan Gas Dan Produk Ybdi	466100	0	0	13.249.000	0	0	13.249.000
59	Perdagangan Besar Logam Dan Bijih Logam	466200	0	0	0	0	38.000.000	38.000.000
60	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu	466301	269.999.000	0	0	0	0	269.999.000
61	Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Lainnya	466309	0	0	0	0	3.021.000	3.021.000
62	Perdagangan Besar Pupuk Dan Produk Agrokimia	466920	173.332.000	0	0	0	0	173.332.000
63	Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi Dan Kedokteran	466930	0	0	0	23.247.000	0	23.247.000
64	Perdagangan Besar Kertas Dan Karton	466950	0	0	0	10.325.000	0	10.325.000
65	Perdagangan Eceran Yang Utamanya Makanan, Minuman Atau Tembakau Di Toko	471100	38.333.000	66.660.000	0	9.579.000	83.345.500	197.917.500
66	Perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang Yang Didominasi Oleh Barang Bukan Makanan Dan Tembakau Di Toko	471900	51.326.500	0	0	15.220.500	0	66.547.000
67	Perdagangan Eceran Khusus Komoditi Makanan Dari Hasil Pertanian Di Toko	472001	0	0	0	0	9.180.000	9.180.000
68	Perdagangan Eceran Khusus Makanan, Minuman Dan Tembakau Lainnya Di Toko	472009	52.495.000	102.070.000	0	50.000.000	109.182.000	313.747.000
69	Perdagangan Eceran Khusus Furnitur, Peralatan Listrik Rumah Tangga, Peralatan Penerangan Dan Peralatan Rumah Tangga Lainnya Di Toko	475900	0	0	0	0	7.799.000	7.799.000
70	Perdagangan Eceran Khusus Pakaian, Alas Kaki Dan Barang Dari Kulit Di Toko	477100	17.500.000	0	0	6.765.000	38.893.000	63.158.000
71	Perdagangan Eceran Khusus Bahan Kimia, Barang Farmasi, Alat Kedokteran, Parfum Dan Kosmetik Di Toko	477200	65.625.000	0	0	0	0	65.625.000
72	Perdagangan Eceran Bahan Bakar Bukan Bahan Bakar Untuk Kendaraan Bermotor Di Toko	477700	68.055.500	0	0	0	0	68.055.500

73	Perdagangan Eceran Khusus Barang Lainnya Ytdl	477900	0	0	0	56.414.000	100.000.000	156.414.000
74	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Komoditi Hasil Pertanian	478100	0	0	0	0	39.582.500	39.582.500
75	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Makanan, Minuman Dan Produk Tembakau Hasil Industri Pengolahan	478200	0	0	0	0	7.975.000	7.975.000
76	Perdagangan Eceran Kaki Lima Dan Los Pasar Kertas, Barang Dari Kertas, Alat Tulis, Barang Cetak, Alat Olahraga, Alat Musik, Alat Fotografi Dan Komputer	478700	0	0	0	0	1.489.868.000	1.489.868.000
77	Perdagangan Eceran Bukan Di Toko, Kios, Kaki Lima Dan Los Pasar Lainnya	479900	31.353.000	10.415.500	0	0	8.500.500	50.269.000
78	Angkutan Bus Pariwisata	492210	20.408.500	0	0	0	0	20.408.500
79	Angkutan Darat Untuk Barang	494300	0	0	9.722.000	0	0	9.722.000
80	Angkutan Sungai, Danau Dan Penyeberangan Untuk Barang	502200	0	0	0	0	14.152.000	14.152.000
81	Aktivitas Penunjang Angkutan	522000	0	0	0	0	35.086.000	35.086.000
82	Hotel Melati	551200	295.000.000	0	0	0	0	295.000.000
83	Penyediaan Akomodasi Lainnya	559000	0	0	0	0	2.000	2.000
84	Restoran Dan Rumah Makan	561001	882.618.500	2.112.356.000	0	29.697.500	144.250.000	3.168.922.000
85	Penyediaan Makanan Dan Minuman Lainnya	561009	175.839.000	45.832.500	0	47.224.500	114.006.000	382.902.000
86	Aktivitas Penyiaran Dan Pemrograman	600000	0	0	0	0	19.442.500	19.442.500
87	Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel, Tanpa Kabel Dan Satelit	610001	340.546.500	8.848.000	0	0	0	349.394.500
88	Aktivitas Telekomunikasi Lainnya Ytdl	610009	239.578.500	0	0	0	0	239.578.500
89	Aktivitas Jasa Informasi Lainnya Ytdl	639900	0	0	0	0	50.948.500	50.948.500
90	Aktivitas Jasa Keuangan Lainnya Ytdl, Bukan Asuransi Dan Dana Pensiun	649900	96.666.000	0	0	0	0	96.666.000
91	Real Estat Perumahan Sederhana Perumnas	681101	500.000.000	0	0	0	0	500.000.000
92	Real Estat Perumahan Sederhana Perumnas Tipe 22 S.D. 70	681103	600.000.000	0	0	0	0	600.000.000
93	Real Estat Perumahan Menengah, Besar Atau Mewah (Tipe Diatas 70)	681104	0	0	0	0	100.680.000	100.680.000
94	Real Estat Lainnya	681109	0	0	0	0	52.656.000	52.656.000
95	Aktivitas Konsultasi Pariwisata	702010	0	0	0	0	314.508.000	314.508.000
96	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mobil, Bus, Truk Dan Sejenisnya	771000	0	0	0	0	41.263.000	41.263.000

97	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Alat Transportasi Darat Bukan Kendaraan Bermotor Roda Empat Atau Lebih	773020	0	0	0	0	66.317.500	66.317.500
98	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Dan Peralatan Konstruksi Dan Teknik Sipil	773060	0	88.500.000	0	0	0	88.500.000
99	Aktivitas Penyewaan Dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi Mesin Kantor Dan Peralatannya	773070	85.000.000	0	0	0	0	85.000.000
100	Aktivitas Agen Perjalanan Bukan Wisata	791120	0	0	19.907.500	0	137.662.000	157.569.500
101	Aktivitas Jasa Penunjang Usaha Ytdl	829000	0	0	0	0	53.223.000	53.223.000
102	Pendidikan Menengah	852000	22.916.000	0	0	0	0	22.916.000
103	Aktivitas Praktik Dokter Dan Dokter Gigi	862000	0	6.666.000	0	0	0	6.666.000
104	Aktivitas Pelayanan Kesehatan Manusia Lainnya	869000	0	56.810.000	0	0	0	56.810.000
105	Aktivitas Sosial	870000	88.500.000	0	0	0	0	88.500.000
106	Jasa Impresariat Bidang Seni	900001	0	0	0	0	29.166.000	29.166.000
107	Aktivitas Hiburan, Seni Dan Kreativitas Lainnya	900009	147.773.000	0	0	0	0	147.773.000
108	Aktivitas Jasa Perorangan Lainnya	960009	50.638.000	56.507.000	0	133.604.000	967.768.000	1.208.517.000
109	Rumah Tangga Untuk Pemilikan Furnitur Dan Peralatan Rumah Tangga	3100	83.324.000	0	0	0	0	83.324.000
110	Rumah Tangga Untuk Keperluan Multiguna Lainnya	4190	3.876.000	0	0	0	0	3.876.000
111	Rumah Tangga Untuk Keperluan Yang Tidak Diklasifikasikan Di Tempat Lain	4900	0	0	0	0	3.900.000	3.900.000
112	Bukan Lapangan Usaha Lainnya	9000	1.874.965.000	153.181.000	105.159.000	87.642.500	1.011.230.500	3.232.178.000
JUMLAH			20.215.178.279	3.409.349.000	445.053.000	1.170.943.000	7.991.237.500	33.231.760.779

No.: **0033/MWA.02/ML/IV/2025**

Malang, 21 April 2025

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT. BPR Bapuri
Jl. Gajah Mada No.80
JEMBER

MANAGEMENT LETTER

Dengan hormat,
Sehubungan dengan selesainya audit atas laporan keuangan **PT. BPR Bapuri** (bank), untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2024, kami sampaikan management letter yang berisikan temuan dan saran sebagai berikut:

A. KONDISI USAHA

1. Perkembangan Kondisi Usaha

Volume usaha bank 31 Desember 2024 dibandingkan periode 31 Desember 2023 turun sebesar Rp 248.889.742 atau 0,70% dari sebesar Rp 35.493.439.688 menjadi sebesar Rp 35.244.549.946. Pada sisi pasiva, terdapat penurunan pada simpanan sebesar Rp 1.903.542.557 atau 9,91% dari sebesar Rp 19.210.887.792 menjadi sebesar Rp 17.307.345.235. Pada sisi aktiva, terdapat penurunan pada penempatan pada bank lain sebesar Rp 1.108.019.831 atau 29,33% dari sebesar Rp 3.778.200.165 menjadi sebesar Rp 2.670.180.334.

2. Aktiva Produktif (AP)

a. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Aktiva produktif bank terdiri dari kredit yang diberikan dan penempatan dana berupa tabungan dan deposito berjangka pada bank lain sebesar Rp 35.901.941.113. Rasio kualitas aktiva produktif, tercermin dari rasio aktiva produktif sebesar 25,32%. Sedangkan rasio Non Performing Loan (NPL) – Netto sebesar 25,48%.

b. Kecukupan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Sampai dengan posisi 31 Desember 2024 bank telah membentuk PPAP sebesar Rp 1.288.191.309 dan PPAPWD yaitu sebesar Rp 1.288.191.309, sehingga rasio PPAP terhadap PPAPWD pada posisi pemeriksaan sebesar 100,00%.

c. Analisis Konsentrasi Risiko

Kredit yang diberikan dijamin dengan tanah, kendaraan mobil atau sepeda motor dan telah diikat dengan hak tanggungan.

3. Rentabilitas

Perkembangan hasil usaha bank pada akhir tahun 2024 meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2023, hal ini terlihat dari laba sebelum pajak naik sebesar Rp 797.404.038 atau 86,25% dari sebesar Rp 924.568.580 menjadi sebesar Rp 1.721.972.618. Hal tersebut dikarenakan adanya peningkatan Pendapatan Bunga sebesar Rp 1.405.993.950 atau 33,54% dari sebesar Rp 4.191.414.319 menjadi sebesar Rp 5.597.408.269.

4. Permodalan

Berdasarkan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM), jumlah modal bank sebesar Rp 16.788.371.661. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) bank sebesar Rp 17.365.898.801 sehingga rasio permodalan (CAR) yaitu rasio perbandingan antara modal terhadap ATMR tercatat sebesar 96,67%.

5. Likuiditas

a. Perkembangan Keadaan dan Kecukupan Likuiditas

- Cash ratio posisi pemeriksaan sebesar 15,38%.
- Jumlah alat likuid pada posisi pemeriksaan adalah sebesar Rp 2.674.456.762 yang terdiri dari kas sebesar Rp 59.924.800, giro sebesar Rp 606.401.288, dan penempatan pada bank lain berupa tabungan sebesar Rp 2.033.779.046 dikurangi dengan simpanan dari bank lain berupa tabungan sebesar Rp 25.648.372. Sementara kewajiban lancar sebesar Rp 17.384.416.217 yang terdiri dari kewajiban segera Rp 77.070.982 dan simpanan sebesar Rp 17.307.345.235.

B. TEMUAN DAN REKOMENDASI

1. Terdapat penghapusbukuan kredit yang diberikan sampai dengan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 2.490.306.000 sedangkan selama tahun 2024 terdapat penerimaan kembali kredit hapusbuku sebesar Rp 195.184.000.

Saran:

Kredit yang telah dihapusbuku sebaiknya diupayakan untuk tetap dilakukan penagihan dengan harapan akan dapat mengoptimalkan visi dan misi BPR.

Tanggapan BPR:

Kredit yang telah dihapusbuku akan tetap dipantau dan diupayakan penyelesaian dengan cara penagihan baik lisan maupun tertulis dan/atau penyelesaian melalui litigasi.

2. Non Performing Loan (NPL) Netto pada posisi pemeriksaan sebesar 25,48%.

Saran:

Sebaiknya bank membuat action plan yang digunakan sebagai acuan penyelesaian kredit bermasalah sehingga nilai manfaat bisa optimal.

Tanggapan BPR:

BPR akan mengklasifikasikan kredit menjadi tiga: mudah, sedang, dan sulit. Kemudian setiap klasifikasi akan diselesaikan dengan cara tertentu. Kredit bermasalah kategori mudah akan diselesaikan dengan cara penagihan secara lisan/surat, kategori sedang akan dilakukan penagihan secara langsung dengan pendekatan khusus, kategori sulit akan diselesaikan melalui litigasi ataupun permohonan lelang jaminan di KPKNL.

3. Sampai dengan posisi pemeriksaan Bank belum membentuk cadangan imbalan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Saran :

Sebaiknya bank membentuk cadangan imbalan kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggapan BPR :

Bank masih menyusun ketentuan terkait hal tersebut

4. Pada laporan bulanan form 06.00 - kredit yang diberikan terdapat kesalahan pencantuman nilai pada kolom nilai agunan yang diperhitungkan untuk ppap untuk nasabah yang macet pada tahun 2021.

Saran :

Sebaiknya bank memeriksa dan memastikan output dari sistem pada laporan bulanan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tanggapan BPR : BPR akan melakukan double crosscheck pada laporan bulanan yang di sesuaikan dengan ketentuan yang berlaku.

5. Berdasarkan sampling debitur terkait Kredit, dibawah ini terdapat daftar debitur dengan kekurangan kelengkapan administrasi yaitu sebagai berikut :

NO	NO REKENING	NAMA	BAKI DEBET	KOL	KETERANGAN
1	101010010015230	DUDUNG SATRIJO NUGROHO	52.656.000	5	Tidak ada berkas Slik OJK

Saran:

Dalam Melakukan Analisis Kredit Sebaiknya BPR Mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperhatikan persyaratan administrasi kredit sesuai SOP yang berlaku.

Tanggapan BPR:

BPR akan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian dan menyesuaikan dengan ketentuan yang ada di PKPB dan aturan terkait lainnya.

6. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur PT. BPR Bapuri, atas nama David Soegiarto Setiawan dengan no rekening 101010010015336 dan plafond Rp 500.000.000 per 31 Desember 2024 berkolektibilitas 5 (macet) di Bank Perkreditan Rakyat Bapuri. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. Bank Central Asia berkolektibilitas 5 (macet) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 315.831.717 dan tunggakan bunga sebesar Rp 168.524.950.

Saran:

Dalam melakukan analisis kredit sebaiknya BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Tanggapan BPR:

BPR akan lebih memperhatikan terkait karakter dan/atau kolektibilitas calon debitur untuk meminimalisir resiko terjadinya gagal bayar

7. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur PT. BPR Bapuri, atas nama Rita Wulandari dengan no rekening 101010010015507 dan plafond Rp 97.000.000 per 31 Desember 2024 berkolektibilitas 5 (macet) di Bank Perkreditan Rakyat Bapuri. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. Summit Oto Finance berkolektibilitas 5 (macet) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 1.129.215 dan tunggakan bunga sebesar Rp 284.784.

Saran:

Dalam melakukan analisis kredit sebaiknya BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Tanggapan BPR:

BPR akan lebih memperhatikan terkait karakter dan/atau kolektibilitas calon debitur untuk meminimalisir resiko terjadinya gagal bayar

8. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur PT. BPR Bapuri, atas nama Sutaji dengan no rekening 101010010015745 dan plafond Rp 75.000.000 per 31 Desember 2024 berkolektibilitas 5 (macet) di Bank Perkreditan Rakyat Bapuri. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. BPR Eka Usaha berkolektibilitas 4 (diragukan) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 120.000.000 dan tunggakan bunga sebesar Rp 11.200.000.

Saran:

Dalam melakukan analisis kredit sebaiknya BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Tanggapan BPR:

BPR akan lebih memperhatikan terkait karakter dan/atau kolektibilitas calon debitur untuk meminimalisir resiko terjadinya gagal bayar

9. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur PT. BPR Bapuri, atas nama Alip Purnomo dengan no rekening 101010010015758 dan plafond Rp 350.000.000 per 31 Desember 2024 berkolektibilitas 5 (macet) di Bank Perkreditan Rakyat Bapuri. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. BPRS Asri Madani Nusantara berkolektibilitas 4 (diragukan) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 52.356.113 dan tunggakan bunga sebesar Rp 799.992.

Saran:

Dalam melakukan analisis kredit sebaiknya BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Tanggapan BPR:

BPR akan lebih memperhatikan terkait karakter dan/atau kolektibilitas calon debitur untuk meminimalisir resiko terjadinya gagal bayar

10. Berdasarkan sampling berkas terhadap debitur PT. BPR Bapuri, atas nama Ika Yuniasih dengan no rekening 101010010015976 dan plafond Rp 400.000.000 per 31 Desember 2024 berkolektibilitas 5 (macet) di Bank Perkreditan Rakyat Bapuri. Sedangkan sesuai Informasi Debitur OJK debitur tersebut juga pernah memperoleh fasilitas kredit di PT. Amanah Finance berkolektibilitas 5 (macet) dengan tunggakan pokok sebesar Rp 161.160.665 dan tunggakan bunga sebesar Rp 19.368.310.

Saran:

Dalam melakukan analisis kredit sebaiknya BPR mengedepankan prinsip kehati-hatian.

Tanggapan BPR:

BPR akan lebih memperhatikan terkait karakter dan/atau kolektibilitas calon debitur untuk meminimalisir resiko terjadinya gagal bayar

11. Pada Posisi 31 Desember 2024, terdapat total baki debit kredit dengan kualitas lancar sebesar Rp. 20.215.178.279,- dengan jumlah rekening sebanyak 194. Berdasarkan kredit yang tergolong lancar tersebut, terdapat 41 debitur dengan baki debit sebesar Rp. 2.105.647.000,- atau sebesar 10,42% dari total kredit dengan kualitas lancar merupakan kredit lancar dengan tunggakan. Hal tersebut berpotensi downgrade menjadi NPL.

Saran:

Bank sebaiknya melakukan sosialisasi dan pengarahan secara intensif terhadap debitur yang berpotensi NPL. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya downgrade kualitas Debitur.

Tanggapan BPR:

BPR akan melakukan evaluasi dan penanganan terhadap kredit yang lancer dengan tunggakan yang berpotensi menjadi NPL serta penanganan khusus terhadap kredit yang sudah menjadi NPL dengan membuat komitmen pembayaran /penyelesaian pembayaran oleh debitur.

12. Pada tahun 2024 terdapat 41 Rekening Kredit dengan kualitas macet lebih dari 2 tahun sebesar Rp 1.152.984.500,-. Hal ini menunjukkan Penanganan Kredit bermasalah masih belum efektif dan Peningkatan Beban PPAP dari debitur macet lebih dari 2 tahun berpotensi mengurangi modal BPR.

Saran:

Bank diharapkan selalu melakukan kebijakan terkait penagihan kredit dan Penyelesaian kredit Bermasalah secara intensif. Kebijakan tersebut dilakukan agar Realisasi terkait penagihan dan Penanganan kredit bermasalah tersebut dapat lebih ditingkatkan lagi agar penyelesaian kredit bermasalah bisa teratasi setiap tahunnya.

Tanggapan BPR:

BPR akan membentuk tim khusus untuk menangani terkait kredit bermasalah dengan teknis penyelesaian secara bertahap dengan mengambil langkah alternative penyelesaian baik secara non litigasi dan/atau pendaftaran lelang jaminan.

13. Berdasarkan Daftar Nominatif, terdapat 22 debitur yang realisasinya dibawah 1 tahun (1 Januari 2023 s/d 31 Desember 2024) yang Kualitas kreditnya berpotensi menjadi Non Lancar. (Daftar Terlampir)

Saran:

Bank sebaiknya melakukan sosialisasi dan pengarahan secara intensif terhadap debitur yang bersangkutan. Hal ini bertujuan agar potensi kredit bermasalah dapat diminimalisir.

Tanggapan BPR:

BPR akan melakukan pengawasan pada setiap debitur yang telah realisasi dan akan melakukan sosialisasi untuk memberi pemahaman kepada debitur yang akan beralih status ke non lancar serta pemberian rekomendasi / fasilitas kredit akan lebih mengedepankan prinsip kehati-hatian serta Analisa keuangan calon debitur yang memadai.

14. Berdasarkan sampling 20 deposit terbesar total Rp. 11.675.110.755,- atau sebesar 97,32% dari total deposit, kemudian pada sampling 20 penabung terbesar dengan total Rp. 4.835.195.414,- atau sebesar 91,04% dari total penabung terbesar. Hal ini menunjukkan bahwa dana pihak ketiga BPR terkonsentrasi kepada penabung dan depositan inti sehingga perlu menjadi perhatian BPR, hal ini dikarenakan kondisi saat ini yang berpotensi Likuiditas bilamana sewaktu-waktu nasabah menarik simpanannya di BPR.

Saran:

Meningkatkan dan mempertahankan Kepercayaan masyarakat terhadap BPR agar semakin meningkatkan penggunaan dari produk bank antara lain Tabungan, deposito, dan Kredit. Hal ini dilakukan agar dana pihak ketiga BPR tidak terkonsentrasi kepada penabung dan depositan inti sehingga potensi Likuiditas dapat teratasi.

Tanggapan BPR:

BPR akan meningkatkan dan mempertahankan kepercayaan masyarakat agar produk dari BPR dapat dinikmati masyarakat lebih luas serta membuat program deposito maupun tabungan yang lebih menarik agar lebih diminati.

Demikian *management letter* ini kami sampaikan, atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

**Kantor Akuntan Publik
Moh. Wildan & Adi Darmawan**



Adi Darmawan Ervanto, CPA.
Partner

DAFTAR LAMPIRAN

No Rekening	Tanggal Mulai	Jatuh Tempo	Baki Debet	Kolektabilitas
REK13279	15-09-2016	15-09-2017	2.500.000	5
REK13488	10-02-2017	10-12-2017	35.000.000	5
REK13806	04-09-2017	04-09-2018	2.332.000	5
REK14131	08-05-2018	08-05-2019	3.033.000	5
REK14287	18-08-2018	18-08-2019	3.333.000	5
REK14349	09-10-2018	09-10-2019	120.000.000	5
REK14596	28-02-2019	28-02-2020	3.021.000	5
REK14644	27-03-2019	27-01-2020	100.000.000	5
101010010014844	04-09-2019	04-07-2020	51.500.000	5
101010010015127	02-03-2020	02-03-2021	2.250.000	5
101010010015128	29-02-2020	29-03-2020	25.000.000	5
101010010015605	18-01-2023	18-01-2024	291.333.500	5
101010010015795	26-07-2023	26-07-2023	14.299.000	5
101010010015847	16-09-2023	16-09-2023	100.000.000	5
101010010015867	12-10-2023	12-10-2023	46.750.000	5
101010010015934	24-01-2023	24-01-2024	566.000.000	5
101010010015947	08-02-2023	08-02-2024	150.000	5
101010010015961	24-02-2023	24-02-2024	276.000.000	5
101010010016230	27-05-2024	27-05-2025	9.166.500	3
101010010016234	10-06-2024	10-06-2025	6.666.000	2
101010010016250	11-07-2024	11-07-2025	10.416.000	2



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

101010010016282	20-09-2024	20-09-2025	1.300.000.000	2
-----------------	------------	------------	---------------	---



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
MOH WILDAN & ADI DARMAWAN**

Izin Usaha : KMK Nomor 139/KM.1/2020
Tanggal : 10 Maret 2020

Kantor Pusat :

Gedung Tigaraksa Satria, Tbk Lantai 2, Ruang 3-G
Jl. Soekarno Hatta No.606 Kota Bandung
Jawa Barat – 40286 Telp/Fax : 022-7569464
Email : kapmohwildanadi@gmail.com

Kantor Cabang :

Pondok Blimbing Indah Blok F4 No. 46, Malang
Jawa Timur – 65126 Telp. : 0341-490880
Email : kap.mwa.malang@gmail.com

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Opini Akuntan Publik	Nama Akuntan Publik
02	Adi Darmawan Ervanto



PT. BPR. BAPURI

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAPURI

JL. GAJAH MADA NO. 80 JEMBER TELP. (0331) 424996, 488886

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024**

PT. BPR BAPURI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TJATUR SATRIJO PRIHATNO
Alamat Kantor : JL. Gajah Mada No. 80, Jember Kidul, Kaliwates, Jember
Alamat Domisili : Jl. Belitung I/11, Sumpersari, Sumpersari, Jember
Telepon : 08124952639
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. BPR BAPURI**.
2. Laporan keuangan **PT. BPR BAPURI** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP).
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. BPR BAPURI** telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan **PT. BPR BAPURI** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. BPR BAPURI**.

Demikian Laporan Tahunan tahun 2024 ini kami sampaikan sebagai wujud tanggung jawab Direksi untuk memberikan gambaran secara menyeluruh dan lengkap mengenai kinerja PT. BPR BAPURI dalam kurun waktu satu tahun (tahun 2024).



PT. BPR. BAPURI

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAPURI

JL. GAJAH MADA NO. 80 JEMBER TELP. (0331) 424996, 488886

Jember, 30 April 2025

PT. BPR. BAPURI



T. JATUR SATRIJO P, SH

Direktur

Mengetahui,

HOKKY GONARTO, SE

Komisaris Utama

T. ENY WIDYASTUTI, S.SOS

Komisaris

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Informasi	Keterangan
Alamat	Jalan Gajah Mada No. 80 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember Jawa Timur
Nomor Telepon	(0331) 424 996
Penjelasan Umum	Secara umum mengingat bahwa format laporan Penerapan Tata Kelola mulai tahun 2021 disampaikan secara online melalui APOLO, kami sepenuhnya menyadari bahwa banyak keterbatasan terkait analisis dan hasil penilaian atas penerapan tata kelola pada PT BPR BAPURI tahun 2024 ini.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	3
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	Deengan hasil peringkat 3 (Tiga) menunjukkan bahwa secara umum Manajemen BPR telah melaksanakan penerapan Tata Kelola dengan cukup baik. Kondisi tersebut tercermin dari pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa keuangan yang belum sepenuhnya terpenuhi, yang akibatnya menjadi Faktor Negatif dalam struktur, proses, dan Hasil tata kelola. Namun demikian, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan tidak berdampak pada keberlangsungan usaha BPR. Saat ini, BPR sedang bekerja untuk melakukan langkah-langkah perbaikan khususnya berkaitan dengan tindak lanjut hasil audit Otoritas Jasa Keuangan

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
TJATUR SATRIJO PRIHATNO	Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan	Direktur yang menjalankan fungsi kepatuhan

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris

Direksi telah melaksanakan dan/atau menindaklanjuti seluruh rekomendasi yang diberikan oleh Dewan Komisaris

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Jabatan	Tugas dan Tanggung Jawab
HOKKY GONARTO	Komisaris Utama	Komisaris Utama
T ENY WIDYASTUTI	Komisaris	Komisaris

Rekomendasi kepada Direksi

Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi yang "dibutuhkan untuk perbaikan kinerja BPR" kepada Direksi

Keterangan

Footer 2 (Penjelasan Lebih Lanjut (Apabila diperlukan))

Form E.02.03
Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja dan Realisasi Program
Kerja Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Komite	Tugas dan Tanggung Jawab	Program Kerja	Realisasi	Jumlah Rapat
--------	--------------------------	---------------	-----------	--------------

BPR tidak memiliki Komite. Komite hanya diwajibkan bagi BPR KU-3 dengan modal inti > Rp. 50 Milyar.

Form E.02.04
Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite



Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Keahlian	Komite					Pihak Independen (Ya/Tidak)
		Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	Manajemen Risiko	Lainnya	

Form E.03.01
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)	Nominal (Rp) Tahun Sebelumnya	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi				
DENYAL HERMANTO				
TJATUR SATRIJO PRIHATNO				
Anggota Dewan Komisaris				
HOKKY GONARTO	1.180.000.000,00	50,00	1.180.000.000,00	50,00
T ENY WIDYASTUTI				

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Nama Perusahaan dalam Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
HOKKY GONARTO	BPR BINTANG NIAGA	60,00	60,00
HOKKY GONARTO	BPR ARTA WARU SURYA	80,00	80,00
HOKKY GONARTO	BPR BINTANG NIAGA	60,00	60,00
HOKKY GONARTO	BPR ARTA WARU SURYA	80,00	80,00
Pemegang Saham			
HOKKY GONARTO	BPR BINTANG NIAGA	60,00	60,00
HOKKY GONARTO	BPR ARTA WARU SURYA	80,00	80,00
HOKKY GONARTO	BPR BINTANG NIAGA	60,00	60,00
HOKKY GONARTO	BPR ARTA WARU SURYA	80,00	80,00
GOTAMA. H	BPR BINTANG NIAGA	30,00	30,00
SUWANTARA	BPR BINTANG NIAGA	10,00	10,00

Tidak ada Anggota Direksi yang memiliki saham pada BPR

Form E.03.03
Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Sandi Bank Lain	Nama Bank/Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			

Tidak ada Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham yang memiliki saham di Perusahaan Lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keuangan		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
TJATUR SATRIJO PRIHATNO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
Pemegang Saham			
HOKKY GONARTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
HOKKY GONARTO	tidak ada	tidak ada	tidak ada
GOTAMA. H	tidak ada	tidak ada	tidak ada
SUWANTARA	tidak ada	tidak ada	tidak ada

Tidak ada Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham yang memiliki hubungan keuangan dengan Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham yang lain

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama	Hubungan Keluarga		
	I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi			
Anggota Dewan Komisaris			
Pemegang Saham			
HOKKY GONARTO	tidak ada	tidak ada	Saudara Kandung
HOKKY GONARTO	tidak ada	tidak ada	Saudara Kandung
GOTAMA. H	tidak ada	tidak ada	Saudara Kandung
SUWANTARA	tidak ada	tidak ada	Saudara Kandung

Tidak ada Anggota Direksi yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota direksi lain, dewan komisaris lain, dan pemegang saham

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
Gaji	1	36.000.000	2	66.000.000
Tunjangan	1	8.400.000	2	0
Tantiem	0	0	0	0
Kompensasi berbasis saham	0	0	0	0
Remunerasi lainnya	0	0	0	0
Total Remunerasi		44.400.000		66.000.000
Jenis Fasilitas Lain				
Perumahan	1	0	2	0
Transportasi	1	0	2	0
Asuransi Kesehatan	1	0	2	0
Fasilitas Lain-Lainnya	1	0	2	0
Total Fasilitas Lain		0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		44.400.000		66.000.000

Anggota Direksi mendapatkan gaji dan tunjangan. Dewan Komisaris hanya mendapatkan Gaji (Honorarium)

Form E.06.00
Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Keterangan	Perbandingan
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,00
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,00
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,20
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,23
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	1,08

Form E.07.01
Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
14-02-2024	12	Pembahasan Penurunan NPL dan Kredit Bermasalah
16-05-2024	7	Evaluasi Pencapaian BPR Triwulan I tahun 2024
19-10-2024	10	Pembahasan RBB tahun 2025
25-12-2024	7	Pembahasan Implementasi Awal SAK-EP

Form E.07.02
Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
	Fisik	Telekonferensi	
HOKKY GONARTO	4	2	150,00
T ENY WIDYASTUTI	4	1	150,00

Seluruh Anggota Dewan Komisaris selalu hadir pada pelaksanaan rapat BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Jumlah Penyimpangan Internal (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0

Tidakterdapat penyimpangan / internal fraud pada BPR selama tahun 2024

Form E.09.00
Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0

Tidak terdapat Permasalahan Hukum yang Dihadapi oleh BPR

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			

Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Bapuri

Posisi Laporan : Desember 2024

Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
17-01-2024	01	Sumbangan Acara Natal Siloam Jember	Panitia Penyelenggara	3.000.000
12-06-2024	01	Sumbangan Qurban	Masjid Al Khoirot	21.000.000
03-08-2024	01	Sumbangan Acara HUT RI 79	Panitia Penyelenggara RW 09	250.000

Footer 1 (Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik)



PT. BPR. BAPURI

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAPURI

JL. GAJAH MADA NO. 80 JEMBER TELP. (0331) 424996, 488886

LAPORAN KEBERLANJUTAN PT. BPR BAPURI

2024



A. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan BPR dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), dan menyusun Laporan Keberlanjutan.

Prinsip Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Prinsip keuangan berkelanjutan
2. Tata kelola yang baik
3. Pengelolaan risiko sosial dan lingkungan
4. Pemberian akses keuangan yang inklusif
5. Investasi yang bertanggung jawab
6. Komunikasi yang informatif
7. Pengembangan sektor unggulan prioritas

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan meliputi :

1. Mencakup sasaran, strategi, dan langkah-langkah untuk mencapai tujuan keberlanjutan
2. Mencakup pengelolaan risiko sosial dan lingkungan

BPR mulai menyesuaikan kebijakan yang mendukung pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) untuk memastikan keamanan teknologi layanan pembiayaan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan. Implementasi ini sejalan dengan dukungan BPR pada pencapaian target Empat Pilar Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia, yaitu Pilar Pembangunan Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Tata Kelola.

Selain itu, budaya keberlanjutan juga ditegaskan melalui himbauan-himbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Manajemen juga mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan dunia pembiayaan yang sangat cepat

B. IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN (EKONOMI, SOSIAL, DAN LINGKUNGAN HIDUP)

1. Aspek Ekonomi

No.	Pos Keuangan	31 Des 2022	31 Des 2023	31 Des 2024
1	Total Aset	24.379.217.849	35.493.439.688	35.244.549.946
2	Total Pendapatan	4.352.187.118	5.277.811.557	6.844.837.154
3	Total KYD	20.869.668.002	32.048.971.033	33.231.760.779
4	Total Kredit UMKM	18.294.672.363	28.687.395.163	33.231.760.779



2. Aspek Lingkungan Hidup

No.	KUB	Jenis Kegiatan	Keterangan
1.	Penghematan Energy Listrik	Penggantian Bohlam dengan Bohlam LED	Kantor BPR
2.	Kegiatan Internal Berkelanjutan	Penghematan Kertas dengan penggunaan teknologi informasi	Kantor BPR
4.	Program Literasi Keuangan Berkelanjutan	Memberikan Program Literasi Keuangan Bank untuk para pelajar	SMP

Selama periode laporan, BPR belum meluncurkan produk maupun layanan baru, termasuk produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan. Oleh sebab itu, Perusahaan belum dapat melaporkan dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

C. PROFIL SINGKAT BPR

1. Visi dan Misi Keberlanjutan (*Diambilkan dari RAKB*)

a. Visi Berkelanjutan

BPR BAPURI menjadi bank terbaik, terdepan, dan terpercaya dengan mengutamakan kepuasan nasabah.

b. Misi Berkelanjutan

1. Menciptakan produk/jasa Keuangan Berkelanjutan
2. Menyelaraskan Kegiatan Usaha Perusahaan dengan Prinsip Keuangan Berkelanjutan

2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web BPR

Sandi	Nama	Status	Alamat	No. Telpon	No. Fac	E-mail	Web
600973	PT. BPR BAPURI	KANTOR PUSAT	JL. GAJAH MADA NO. 80, JEMBER KIDUL, KALIWATES, JEMBER	(0331) 488886		bpr.bapuri2@gmail.com	https://bprbapuri.com/



3. Skala Usaha BPR

a. Total Aset dan Total Kewajiban (Form 01.00 Laporan Posisi Keuangan)

No.	Pos Keuangan	31 Des 2024
1	Total Aset (Rp. ribu)	35.244.549
2	Total Kewajiban (Rp. ribu)	17.835.727
3	Total Ekuitas (Rp. ribu)	17.408.821

b. Jumlah Karyawan

1. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	31 Des 2024
1	Laki-laki	18
2	Perempuan	9
	Total	27

2. Jumlah Karyawan Berdasarkan Jabatan

No.	Jabatan	31 Des 2024
1	Dewan Komisaris	2
2	Direksi	1
3	Pejabat Eksekutif	6
4	Pegawai Staf	18
	Total	27

3. Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

No.	Usia Karyawan	31 Des 2024
1	< 25	4
2	>25 - 35	6
3	>35 - 45	7
4	>45 - 55	3
5	>55	7
	Total	27



4. Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No.	Pendidikan	31 Des 2024
1	Pegawai Tetap	
	- Sarjana Strata 3 (S3)	0
	- Sarjana Strata 2 (S2)	0
	- Sarjana Strata 1 (S1)	5
	- Diploma 3 (D3)	0
	- SLTA	6
	- Lainnya	
2	Pegawai Tidak Tetap	
	- Sarjana Strata 3 (S3)	0
	- Sarjana Strata 2 (S2)	0
	- Sarjana Strata 1 (S1)	3
	- Diploma 3 (D3)	1
	- SLTA	8
	- Lainnya	4
	Total	27

c. Persentase kepemilikan saham

Susunan Pemegang Saham BPR posisi 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No	Nama Pemegang Saham	Komposisi Saham		
		Lembar Saham	Nominal	%
1	HOKKY GONARTO	1.180	1.180.000.000	50%
2	GOTAMA HENGDRATSONATA	590	590.000.000	25%
3	SUWANTARA GOTAMA	354	354.000.000	15%
4	LIM MINTARJA GOTAMA	236	236.000.000	10%
	Total	2.360	2.360.000.000	100,00

d. Wilayah Operasional

Hingga akhir Desember 2024, BPR memiliki 1 Kantor Pusat. Hingga saat ini, BPR telah melayani pasar regional dan turut mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah tersebut. Adapun jenis debitur dan klien yang menggunakan produk layanan BPR meliputi debitur perorangan dan institusi.



e. **Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha BPR**

No.	Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan	Jumlah rekening	Oustanding Per 31 Desember 2024
1	Penghimpunan Dana		
	a. Tabunganku	729	Rp. 3.602.159.785
	b. Simpanan Pelajar	121	Rp. 9.924.798
2	Penyaluran Dana		
	a. Kredit UMKM	369	Rp. 29.908.482.779
	b. Kredit Lain yang Memenuhi Kriteria kegiatan Usaha Berkelanjutan		

f. **Keanggotaan Pada Asosiasi**

Perusahaan terlibat dalam beberapa asosiasi guna mendapatkan informasi terkini terkait pengembangan industri pembiayaan dan hal-hal yang mempengaruhinya, perkembangan dunia usaha, serta risiko dan peluangnya.

No	Asosiasi	Peran	Tmt Keanggotaan
1	Perbarindo	Anggota	Jawa Timur
2	APEX Bank Jatim	Anggota	Jawa Timur

g. **Perubahan yang bersifat signifikan**

- Tidak terdapat perubahan struktur kepemilikan BPR

D. PENJELASAN DIREKSI

1. Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

a. **Penjelasan Nilai Keberlanjutan Bagi BPR**

Laporan keberlanjutan berisi kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berbasis pada prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementasi ini sejalan dengan respon Perusahaan dalam menyikapi perkembangan ekonomi global dan adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Implementasi Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Melalui laporan ini, Direksi BPR juga mengungkapkan dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). POJK No.51/ POJK.03/2017, menjadi pedoman bagi lembaga jasa keuangan dalam melakukan kegiatan usahanya dengan selalu berusaha untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan Perusahaan (ekonomi), sosial dan lingkungan hidup.



b. **Penjelasan Respon BPR Terhadap Isu Terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Mengikuti dinamika bisnis yang semakin kompleks, Direksi BPR menyusun strategi keberlanjutan yang sesuai dengan nilai-nilai Perusahaan. Selain memusatkan perhatian pada pencapaian target bisnis dan operasional, Perusahaan juga berupaya mengikuti arahan strategi keberlanjutan dan menyalurkan pembiayaan terhadap produk-produk ramah lingkungan. Dalam kegiatan sehari-hari, Perusahaan berusaha menerapkan kebiasaan-kebiasaan ramah lingkungan khususnya terkait dengan kegiatan hemat energi dan penghematan penggunaan kertas. Melalui laporan ini, Direksi menyampaikan kinerja keberlanjutan Perusahaan dan komitmen yang kami jalankan dalam mengimplementasikan program-program keberlanjutan.

c. **Penjelasan komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Penyesuaian untuk mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan telah dilaksanakan sejak dibuatnya RAKB pada 2024. Sepanjang implementasi hingga tahun 2025, Perusahaan menitikberatkan pada penyesuaian kebijakan, dan melaksanakan pelatihan internal. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan ini adalah kesadaran untuk mengubah pola pikir dan perilaku yang sejalan dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, penyesuaian kebijakan dan pemetaan kegiatan pembiayaan juga memerlukan kerja sama antar unit kerja sehingga diperlukan koordinasi yang terus-menerus. Direksi berkomitmen menerapkan Keuangan Berkelanjutan, melaksanakan RAKB, serta mendukung pembangunan keberlanjutan melalui pembiayaan kepada para debitur. Direksi menyadari bahwa tantangan pencapaian Keuangan Berkelanjutan ini masih perlu dikelola dengan baik. Untuk itu, Direksi BPR mengajak segenap karyawan dan pemangku kepentingan lainnya untuk bekerja sama membangun budaya keberlanjutan demi mencapai hasil yang optimal untuk tahun-tahun mendatang.

d. **Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Pencapaian kinerja Keuangan Berkelanjutan yang disajikan dalam laporan ini mengandung tiga aspek, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan



2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

a. Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Kinerja Aspek Ekonomi

No.	Pos Keuangan	Proyeksi 2024	Realisasi 2024	% Pencapaian
1	Total Aset	Rp.39.061.256.303	Rp.35.248.619.946	90.24%
2	Total Tabungan	Rp.16.086.070.125	Rp. 5.310.807.820	33.01%
3	Total Deposito	Rp.5.798.920.000	Rp.11.996.537.415	206.88%
4	Total KYD	Rp.37.146.728.020	Rp.33.231.760.779	89.46%
5	Total Laba	Rp.1.646.044.857	Rp.1.715.042.618	3.947%

2. Kinerja Aspek Sosial

- BPR telah memberikan layanan yang setara kepada semua debitur atas produk dan/atau jasa yang dimiliki serta menyampaikan informasi produk dan/atau jasa akurat kepada debitur.
- BPR telah memberikan pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang diikuti oleh seluruh karyawan serta sosialisasi dan pelatihan antifraud untuk meningkatkan kesadaran pada perilaku bisnis yang etis dan bertanggung jawab.
- BPR telah melakukan kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif tentang produk keuangan terhadap masyarakat termasuk dalam program literasi dan inklusi keuangan
- BPR telah memberikan pendampingan dan penjelasan yang lengkap dan benar mengenai, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

3. Kinerja Aspek Lingkungan

- BPR telah melakukan penghematan listrik dengan cara mematikan semua sarana kerja yang menggunakan arus listrik pada saat sudah selesai kerja atau setelah selesai aktivitas jam kerja.
- BPR telah mengatur penggunaan kendaraan dinas/operasional secara efisien.
- BPR telah mengurangi penggunaan kertas dalam kegiatan administrasi, antara lain dengan menggunakan korespondensi internal secara elektronik (email/online chat group) dan bila terpaksa dapat menggunakan kertas bekas untuk koresponden yang bersifat rutin



b. **Penjelasan Prestasi Dan Tantangan Termasuk Peristiwa Penting Selama Periode Pelaporan**

BPR memperketat pengawasan terhadap kebijakan pemberian kredit dengan memperhatikan dampak negatif risiko yang ditimbulkannya, terutama pada kelestarian lingkungan. Perusahaan mendukung para debitur untuk memiliki sertifikasi lingkungan, maupun sertifikasi bangunan berwawasan lingkungan

c. **Strategi Pencapaian Target**

1. **Pengelolaan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Terkait Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup.**

Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan merupakan bagian dari risiko bisnis, dalam pelaksanaan pengawasan dibawah Direksi yang Membawahi Fungsi Kepatuhan terutama Bagian Manajemen Risiko. Pengelolaan risiko ini diharapkan dapat menjadi salah satu strategi untuk mencapai target kinerja Perusahaan

Strategi pengembangan bisnis kedepan terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, BPR akan melakukan langkah-langkah antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan berupaya mencari mitra strategis yang peduli dan ramah kepada lingkungan dan sosial serta peduli kepada kelestarian lingkungan hidup.
- b. Perusahaan terus menjaga reputasi terhadap pihak antara lain; pemerintah sebagai regulator, para pemegang saham sebagai pendana dan masyarakat, hal ini dilakukan sebagai wujud aktifitas Perusahaan agar tidak berdampak sosial.
- c. Memakai dan menggunakan infra struktur yang ramah lingkungan

2. **Pemanfaatan Peluang Dan Prospek Usaha**

Peluang dan prospek usaha BPR antara lain berupa dukungan pemerintah kepada BPR untuk membiayai Kategori Kredit Usaha Berkelanjutan/KKUB sesuai dengan Pedoman Teknis POJK No. 51/POJK.03/2017 dan membuka akses keuangan inklusif. Perubahan bisnis yang terjadi dari yang sudah berjalan saat ini menjadi bisnis yang peduli lingkungan juga menjadi salah satu peluang bagi pemberian pembiayaan berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Selain itu, dalam hal teknologi, besarnya peluang untuk menerapkan proses digital dapat membantu meningkatkan keunggulan bersaing Perusahaan



3. Penjelasan Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan Hidup Yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan BPR

Tahun 2024 merupakan tahun dengan dinamika yang cukup kompleks dan percepatan ekonomi dibandingkan tahun sebelumnya. Namun seiring dengan hal tersebut, terdapat juga tantangan-tantangan baru yang harus dihadapi dan dilewati oleh BPR. Menyadari hal ini, BPR tetap berusaha menjalankan komitmen untuk mengimplementasikan strategi berkelanjutan yang sudah disiapkan. Pemberlakuan Cadangan Kerugian Penyisihan Nilai (CKPN) merupakan tantangan baru bagi BPR untuk lebih baik dalam pemeliharaan kualitas kredit dan BPR harus menyesuaikan strategi dengan perkembangan kondisi dan memaksimalkan sumber daya yang dapat dimanfaatkan dalam pelaksanaannya.

E. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Dalam menerapkan GCG, Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar tata kelola, yaitu: transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran dengan rincian :

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
Transparansi	Perseroan berkomitmen untuk memberikan informasi secara jelas, terbuka, dan akurat untuk para pemangku kepentingan. Pengungkapan informasi yang transparan dilakukan oleh Perseroan dengan tetap mematuhi perundang-undangan yang berlaku dan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG	<ul style="list-style-type: none">- Penyusunan dan penjelasan Rencana Anggaran Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025- Penerbitan Laporan Tahunan 2024- Penerbitan Laporan Keberlanjutan 2024- Penerbitan Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, triwulan dan bulanan- Penerbitan Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola 2024
Akuntabilitas	Perseroan menerapkan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban, sehingga pengelolaan bisnis dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Manajemen senantiasa membuat job descriptions yang jelas kepada semua pegawai dan menegaskan fungsi-fungsi dasar setiap bagian. Dengan demikian, seluruh organ	<ul style="list-style-type: none">- Pembagian tugas yang jelas antar organ Perseroan, termasuk dengan merinci tugas dan wewenang Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi- Menerapkan check and balance system.- Memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati, konsisten dengan nilai-nilai Perseroan (corporate core values), sasaran usaha, dan strategi Perseroan- Memiliki sistem reward dan punishment.



PT. BPR. BAPURI

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAPURI

JL. GAMBUTMUDA NO. 89 JEMBER TELP. (0691) 431335-43336

5

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
	Perseroan memiliki kejelasan hak dan kewajiban, fungsi dan tanggung jawab, serta kewenangannya dalam setiap kebijakan Perseroan	
Pertanggung jawaban	Pertanggungjawaban diwujudkan dengan dipenuhinya kewajiban Perseroan dalam menjalankan peraturan perundangan yang berlaku yang terkait dengan bidang usahanya, antara lain ketentuan yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, kewajiban perpajakan, kesehatan, dan keselamatan kerja, serta persaingan usaha	<ul style="list-style-type: none"> - Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku - Melaksanakan kewajiban perpajakan dengan baik dan tepat waktu - Melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan (corporate social responsibility) - Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang berlaku
Independensi	Kemandirian atau independensi adalah sebuah keadaan di mana Perseroan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Dalam pelaksanaannya, kemandirian atau independensi dapat diwujudkan dengan selalu menghormati hak dan kewajiban, tugas dan tanggung jawab, serta wewenang masing-masing organ	<ul style="list-style-type: none"> - Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta tanggung jawab di antara organ Perseroan - Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap pengurusan Perseroan - Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh pegawai senantiasa menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan dengan menandatangani pakta integritas. - Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan.
Kewajaran	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian	Kewajaran diartikan sebagai keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Keadilan dapat tercermin dalam pemberian kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan



PT. BPR. BAPURI

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAPURI

U. GAMA MUDA NO. 88 JEMBERS TELP. (0881) 421225-122226

Prinsip Dasar	Uraian	Penerapan Di Lingkup Perusahaan
	kesempatan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam memberi masukan, saran dan pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin	pendapat bagi kepentingan Perseroan. Sedangkan kesetaraan dapat terwujud dengan memberikan penghargaan dan penghormatan sesuai dengan kinerjanya tanpa membedakan suku, agama, ras, jenis kelamin

a. Uraian Mengenai Tugas Bagi Direksi Dan Dewan Komisaris, Pegawai, Pejabat Dan/Atau Unit Kerja Yang Menjadi Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Satuan Kerja	Tugas & Tanggung Jawab
Dewan Komisaris	Mengawasi Kebijakan Direksi Dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Direksi	Pengarah/Pengambil Keputusan/Kebijakan Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Manajemen Risiko	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan sesuai ketentuan Regulator
Unit Kerja Pemasaran	Merencanakan peningkatan portfolio pembiayaan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja SDM	Menyusun agenda pengembangan kapasitas SDM mengenai Keuangan Berkelanjutan
Unit Kerja Operasional	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)

b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Salah satu langkah strategis untuk pengembangan kompetensi internal Bank dalam menunjang kegiatan keuangan berkelanjutan adalah dengan membuat modul pelatihan Keuangan Berkelanjutan berbasis e-learning. Penyusunan e-learning ini melibatkan beragam pemangku kepentingan. Modul ini menjadi salah satu sarana pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan pada pekerja Bank
- Bank telah mengikutsertakan pejabat/pegawai untuk mengikuti training terkait AMDAL/ manajemen risiko sosial dan lingkungan hidup sehingga pegawai/pejabat dapat memahami dengan baik konsep dasar Kegiatan Keuangan Berkelanjutan



- c. **Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR.**
- Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, terdapat risiko-risiko yang muncul seiring dengan pelaksanaannya. Risiko yang teridentifikasi, salah satunya adalah penyesuaian syarat pengajuan kredit untuk meningkatkan portofolio hijau. BPR berusaha menerapkan manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST) dalam proses penilaian kelayakan kredit usaha yang diberikan.
 - Implementasi manajemen risiko lingkungan, sosial, & tata kelola (LST), antara lain:
 - a. Melakukan verifikasi debitur yang masuk dalam kategori konstruksi berwawasan hijau antara lain:
 - Bidang usaha yang memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, efisien, dan bijaksana
 - Bidang usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan kesempatan kerja;
 - Bidang usaha yang mampu meminimalkan kerusakan dan pencemaran lingkungan.
 - b. BPR telah melaksanakan tindakan terhadap debitur yang belum melengkapi izin lingkungan, antara lain:
 - Menyusun kebijakan untuk mensyaratkan kepada calon debitur baru yang berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST), antara lain dengan memberikan nilai rating lebih tinggi dibandingkan dengan calon debitur yang belum berwawasan lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) dalam penilaian debitur.
 - Jajaran Dewan Komisaris dan Direksi turut mengawasi jalannya penerapan Keuangan Berkelanjutan. Cakupan pengawasan terdiri dari pengendalian risiko, pelaksanaan, kebijakan, dan perkembangan Keuangan Berkelanjutan. Secara langsung, Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan juga mengawasi penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), penyesuaian kebijakan kredit, visi dan misi keberlanjutan, serta penyusunan laporan keberlanjutan



d. Pemangku kepentingan

- Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang berhubungan dan berpengaruh pada kegiatan usaha dan keberlanjutan Perusahaan secara signifikan. Interaksi yang terbangun antara BPR dan pemangku kepentingan dapat melalui berbagai aktivitas, keperluan, dan unit bisnis terkait.
- Manajemen melakukan pemetaan pemangku kepentingan melalui tingkat kedekatan dan tingkat kepentingan. Secara internal, pendekatan dengan pemangku kepentingan dibangun melalui dialog pada berbagai saluran komunikasi dan rapat. Secara eksternal, pendekatan dilakukan melalui, pertemuan bisnis, atau sosialisasi/seminar
- Perusahaan melakukan pendekatan terhadap pemangku kepentingan melalui hubungan profesional, untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan pelayanan. Selain itu, pendekatan pada pemangku kepentingan juga diharapkan bisa menggali informasi dan meningkatkan pemahaman Perusahaan terhadap kebutuhan mereka, termasuk pengelolaan kinerja keberlanjutan

e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan

- Penerapan Keuangan Berkelanjutan membutuhkan persiapan yang matang dan banyak penyesuaian. Pada praktiknya, Perusahaan membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.
- Pengaruh penerapan Keuangan Berkelanjutan pada Perusahaan adalah adanya perubahan cara pandang dalam menjalankan kegiatan usaha, serta perilaku bisnis sehari-hari. BPR akan terus menyesuaikan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan tahap demi tahap untuk menjadi lebih baik.
- Melalui penerapan GCG, Perseroan berupaya untuk menjaga kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan lain. BPR meyakini bahwa penerapan GCG dapat meningkatkan daya saing Perseroan dan menciptakan *nilai ekonomi yang berkelanjutan* bagi para pemangku kepentingan di tengah dinamika perubahan iklim usaha serta persaingan yang semakin ketat

F. KINERJA KEBERLANJUTAN

a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR

- Guna membangun budaya keberlanjutan, Perusahaan secara konstan memasukkan value keberlanjutan dalam kegiatan yang dilaksanakan seperti meminimalkan penggunaan kertas, sosialisasi penggunaan botol minum selama rapat dan pengenalan mengenai pengelolaan sampah padat di lingkungan kantor. Budaya keberlanjutan mulai dibangun dengan melibatkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kegiatan keseharian dalam bekerja.



- Sebagai langkah awal perjalanan menerapkan Keuangan Berkelanjutan, BPRtelah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan untuk seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi akan dilakukan untuk Kepala Cabang, Manager Kantor Pusat, Pelatihan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, dan debitur, serta mitra usaha agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir

Pos	Proyeksi 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024	Realisasi 2024
Total Aset	24.627.851.316	24.379.217.849	31.412.368.509	35.493.439.688	39.061.256.303	35.248.619.946
Total Tabungan	3.814.310.265	4.063.875.771	8.933.804.545	14.199.694.154	16.086.070.125	5.310.807.820
Total Deposito	4.510.631.124	4.845.729.401	4.378.678.199	5.011.193.638	5.798.920.000	11.996.537.415
Total KYD	18.294.672.363	20.869.668.002	28.687.395.163	32.048.971.033	37.146.728.020	33.231.760.779
Total Ekuitas	15.993.705.143	15.132.137.077	17.829.044.567	15.939.067.786	1.646.044.857	1.715.042.618
Laba Tahun berjalan	2.282.898.628	1.239.646.008	2.406.261.004	806.930.709	1.646.044.857	1.715.042.618

BPRmencatat pertumbuhan kredit yang positif. Penyaluran kredit terbesar ada di segmen *Kredit UMKM*. Melalui penyaluran kredit, BPR turut mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan penerapan Keuangan Berkelanjutan di Indonesia seperti yang nampak pada tabel dibawah ini :

Pos	Proyeksi 2022	Realisasi 2022	Proyeksi 2023	Realisasi 2023	Proyeksi 2024
Kredit Mikro	4.959.685.678		9.277.503.595		15.230.158.488
Kredit Kecil	10.415.156.976		8.781.211.659		15.601.625.768
Kredit Menengah	2.919.829.709		3.293.312.965		6.314.943.763
Kredit Lainnya			7.335.366.944		
Total Kredit	18.294.672.363		28.687.395.163		37.146.728.019



c. Kinerja Sosial

1. Komitmen BPR

BPR berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi bagi pegawai perempuan dan laki-laki. Perusahaan berkomitmen untuk tidak mempekerjakan pegawai di bawah umur sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan. Dalam memberikan layanan jasa keuangan maupun memasarkan produk-produk pembiayaan, BPR menerapkan azas kesetaraan. Bagi seluruh nasabah dan debitur eksisting, maupun calon nasabah dan calon debitur akan dilayani dengan baik tanpa diskriminasi. Hal ini juga berlaku pada nasabah dan debitur berkebutuhan khusus/disabilitas Perusahaan akan tetap memberikan pelayanan produk sesuai dengan kebutuhan dan kesanggupan mereka.

2. Ketenagakerjaan

Dalam manajemen sumber daya manusia, perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama sesuai dengan kompetensi karyawan, baik Wanita maupun pria. Kesempatan yang sama berlaku bagi setiap karyawan tanpa memandang latar belakang maupun gender

No.	Gender	Jumlah	Persentase
1	Karyawan Pria	18	66.7%
2	Karyawan Wanita	9	33.3%
3	Total Karyawan	27	100%

No.	Jabatan	2022		2023		2024	
		Pria	Wanita	Pria	Wanita	Pria	Wanita
1	Dewan Komisaris	1	1	1	1	1	1
2	Direksi	2	0	2	0	1	0
3	Pejabat Eksekutif	2	2	2	2	4	2
4	Pegawai Staf/Pelaksana	13	6	13	6	12	6
5	Pegawai Dasar						
	Total	18	9	18	9	18	9

BPR memberikan imbal jasa pekerjaan atau remunerasi sesuai dengan beban dan posisi kerja. Pembayaran remunerasi juga merupakan bagian dari nilai ekonomi langsung yang didistribusikan. Pemberian remunerasi tidak membedakan gender. Namun, perbedaan dapat terjadi karena status ketenagakerjaan, jenjang jabatan, prestasi kerja, dan lama kerja. Bentuk remunerasi antara lain gaji pokok, tunjangan, dan insentif lainnya.



Manajemen SDM memperhatikan kualitas dan kompetensi setiap karyawan. Setiap tahunnya, Perusahaan selalu mengusahakan pengadaan pelatihan dan pengembangan kemampuan untuk seluruh karyawan. Perusahaan juga mengirimkan karyawan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan yang diadakan oleh lembaga eksternal. Pelatihan dan pengembangan kemampuan karyawan dilakukan antara lain melalui metode webinar (online), pembelajaran kelas (in class), on the job training (OJT), dan diskusi grup.

3. Masyarakat

Pemerintah memiliki komitmen untuk memperkenalkan dan memberikan edukasi pengelolaan keuangan pada seluruh lapisan masyarakat. Kegiatan inklusi dan literasi keuangan menjadi kewajiban bagi semua perbankan. BPR akan melakukan kegiatan inklusi dan literasi keuangan secara berkala untuk memberikan edukasi mengenai Lembaga Jasa Keuangan kepada masyarakat

Setiap nasabah yang mendapatkan dampak negatif atas layanan Perusahaan, berhak menyampaikan pengaduan. Di BPR, pengaduan nasabah, termasuk masyarakat, dibedakan menjadi:

1. Masyarakat selaku nasabah yang melaporkan hal-hal seperti pengaduan, dan ketidakpuasan terkait produk dan layanan kredit, dugaan fraud yang dilakukan oleh karyawan, dan lainnya;
2. Masyarakat umum nasabah maupun bukan nasabah, yang melaporkan pengaduan atas kegiatan BPR yang bersinggungan dengan mereka, seperti kegiatan pemasaran produk dan layanan pembiayaan, kegiatan sosial, dan lainnya.

Untuk memberikan respon atas pengaduan yang diterima, Perusahaan memiliki mekanisme dan unit yang menangani pengaduan nasabah. Pengaduan dapat disampaikan melalui email BPR atau call center BPR. Keberadaan Unit Layanan Pengaduan Konsumen akan terus meningkatkan kualitas dalam menindaklanjuti setiap pengaduan, serta menyelesaikan setiap pengaduan dengan baik, serta memberikan perlindungan kerahasiaan pelapor sesuai ketentuan.



d. Kinerja Lingkungan

Kantor pusat dan cabang yang dimiliki BPR berada di wilayah perkotaan. Dengan demikian, Perusahaan memastikan bahwa tidak ada wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati. Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan juga belum melakukan identifikasi pada debitur terkait Upaya mereka pada pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup, BPR mendukung kelestarian lingkungan dengan mengajak masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan yang bertujuan untuk mengurangi dampak negatif dari pemanasan global.

Hingga akhir tahun 2024, Perusahaan tidak menerima pengaduan terkait dampak negative lingkungan hidup dari pemangku kepentingan, termasuk tidak adanya informasi terkait tumpahan yang mungkin terjadi pada aktivitas usaha debitur. Perusahaan juga tidak mendapat laporan pengaduan lingkungan yang berasal dari debitur atau nasabah. Dengan demikian, Perusahaan tidak mengeluarkan biaya akibat denda atau ketidakpatuhan pada pelestarian lingkungan hidup

G. VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Belum terdapat Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2024

H. LEMBAR UMPAN BALIK (FEEDBACK) UNTUK PEMBACA

Belum terdapat umpan balik dari pembaca terkait Laporan Keberlanjutan BPR Posisi 31 Desember 2024

I. TANGGAPAN LJK, EMITEN, ATAU PERUSAHAAN PUBLIK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Laporan Keberlanjutan posisi 31 Desember 2024 adalah pertama kali dilaporkan oleh BPR sesuai ketentuan permodalan yang dipersyaratkan



PT. BPR. BAPURI

BANK PEREKONOMIAN RAKYAT BAPURI

JL. GAJAH MADA NO. 80 JEMBER TELP. (0331) 424996, 488886

Demikian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Tahun 2024 sesuai Lampiran II POJK Nomor 51/POJK.03/2017 kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jember, 30 April 2025

Dewan Komisaris

HOKKY GONARTO
Komisaris Utama

TJATUR SATRIJO PRIHATNO, SH
Direktur

PERNYATAAN KEPUTUSAN

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

PERSEROAN TERBATAS

"PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PURNAWIRAWAN INDONESIA"

Nomor : 146.-

- Pada hari ini, Rabu, tanggal 25-04-2024 (dua puluh lima April dua ribu dua puluh empat) pada pukul 10.53 WIB (sepuluh lebih lima puluh tiga menit Waktu Indonesia Barat), -----

- Menghadap saya, **IS HARIYANTO IMAM SALWAWI, Sarjana Hukum**, Notaris di Jember, dengan dihadiri oleh para saksi yang saya, Notaris, kenal dan nama-namanya akan disebutkan pada akhir bagian akta ini: -----

- **Tuan TJATUR SATRIJO PRIHANTNO**, lahir di Madiun, tanggal 24-09-1965 (dua puluh empat September seribu sembilan ratus enam puluh lima), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Belitung I Nomor 11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 017, Kelurahan Sumpersari, Kecamatan Sumpersari, Kabupaten Jember, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3509212409650003; -----

-- menurut keterangannya dalam hal ini bertindak dalam jabatannya selaku Direktur Perseroan Terbatas

"PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PURNAWIRAWAN



INDONESIA" (BAPURI), berkedudukan di Kabupaten Jember, dan selaku kuasa dari para pemegang saham perseroan, sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham yang dibuat dibawah tangan dan bermaterai cukup tertanggal 23-04-2025 (dua puluh tiga dua ribu dua puluh lima) dan dilekatkan pada minuta akta ini, dengan demikian sah mewakili untuk dan atas nama Perseroan Terbatas PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PURNAWIRAWAN INDONESIA" (BAPURI), berkedudukan di Jember yang Anggaran Dasarnya dimuat dalam Akta Pendirian tertanggal 02-01-1974 (dua Januari seribu sembilan ratus tujuh puluh empat), Nomor 4, dibuat dihadapan Raden IMAM SOESATYO PRAWIRO KOESOEMO, pada saat itu wakil Notaris di Jember, dan telah dirubah sesuai dengan akta Pemasukan Sebagai Pendiri/ pemegang Saham serta Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 28-03-1981 (dua puluh delapan Maret seribu sembilan ratus delapan puluh satu) Nomor 93, dibuat dihadapan SOESANTO ADI POERNOMO, Sarjana Hukum, Notaris di Jember, dan kedua akta telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia sesuai dengan surat Keputusannya tertanggal 28-03-1981 (dua puluh delapan Maret seribu sembilan ratus delapan puluh satu), Nomor YA.5/422/16 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri

Jember, tertanggal 07-09-1981 (tujuh September seribu sembilan ratus delapan puluh satu), Nomor 156/PT/1981 dan bertalian dengan akta - akta : ----

1. Jual Beli Saham Nomor 49 serta akta Berita Acara Nomor 50, keduanya tertanggal 06-10-1988 (enam Oktober seribu sembilan ratus delapan puluh delapan) dan dibuat dihadapan SOEHARTONO, Sarjana Hukum, Notaris di Surabaya. -----

2. Kuasa tertanggal 27-09-1990 (dua puluh tujuh September seribu sembilan ratus sembilan puluh), Nomor 27, dibuat dihadapan Raden JOHANNES BOENTARAN SANTOSO, Sarjana Hukum, Notaris di Jember. -----

Dan sampai dengan perubahan terakhir yang ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal ----- 26-04-2023 (dua puluh enam April dua ribu dua puluh tiga) nomor 279, yang dibuat oleh saya, Notaris. --

- Penghadap saya, Notaris, kenal. -----

- Penghadap menerangkan terlebih dahulu : -----

- bahwa pada hari Rabu, tanggal 23-04-2025 (dua puluh tiga dua ribu dua puluh lima) telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham bertempat di kantor Perseroan Terbatas "PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT PURNAWIRAWAN INDONESIA" (BAPURI)", Jalan Gajah Mada Nomor 80, Kabupaten Jember. -----

- bahwa peghadap telah mendapat kuasa dari para pemegang saham perseroan sebagaimana disebutkan pada awal keputusan rapat dalam Risalah dibawah tangan tersebut diatas guna menuangkan seluruh hasil dari apa yang dibicarakan dan diputuskan dalam rapat tersebut kedalam akta notaril. -----

- menurut keterangannya telah hadir dalam rapat tersebut : -----

1. **Tuan HOKKY GONARTO**, Sarjana Ekonomi, lahir di Jember, tanggal 13-11-1954 (tiga belas November seribu sembilan ratus lima puluh empat), Warga Negara Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di Jalan Gajah Mada 96 Lingkungan Pattimura, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 031, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3509191311540003; -----

dan dalam hal ini bertindak selaku : -----

a. Pemilik dari 1.180 (seribu seratus delapan puluh) lembar saham. -----

b. Komisaris Utama Perseroan. -----

2. **Tuan GOTAMA HENGDRAT SONATA**, lahir di Jember, tanggal 14-06-1956 (empat belas Juni seribu sembilan ratus lima puluh enam), Warga Negara

Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Jalan Prapen Indah Blok F-17, Rukun Tetangga 006, Rukun Warga 002, Kelurahan Prapen, Kecamatan Tenggilis, Kabupaten Jember, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3578241406560001; -----

- dalam hal ini bertindak selaku : -----

a. Pemilik dari 590 (lima ratus sembilan puluh) lembar saham. -----

3. **Tuan SUWANTARA GOTAMA**, lahir di Jember, tanggal 19-04-1963 (sembilanbelas April seribu sembilan ratus enam puluh tiga), Warga Negara Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di Jalan Indramayu Nomor 11, Rukun Tetangga 001, Rukun Warga 005, Kelurahan Menteng, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan (NIK) 3171061904630001; -----

- dalam hal ini bertindak selaku : -----

a. Pemilik dari 354 (tiga ratus lima puluh empat) lembar saham; -----

4. **Tuan LIM MINTARJA GOTAMA**, lahir di Jember, tanggal 10-08-1967 (sepuluh Agustus seribu sembilan ratus enam puluh tujuh), Warga Negara Indonesia, Wiraswasta, bertempat tinggal di

IS HARIYANTO I.S., S.H.

NOTARIS JEMBER

Jalan Lumajang Nomor 3, Rukun Tetangga 002,
Rukun Warga 005, Kelurahan Menteng, Kecamatan
Menteng, Kabupaten Jember, pemegang Kartu
Tanda Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk
Kependudukan (NIK) 3171061006670006; -----

- dalam hal ini bertindak selaku : -----

a. Pemilik dari 236 (dua ratus tiga puluh
enam) lembar saham; -----

5. **Nyonya THERESIA ENY WIDYASTUTI**, lahir di

Blitar, tanggal 18-05-1977 (delapan belas Mei

seribu sembilan ratus tujuh puluh tujuh),

Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta,

bertempat tinggal di Perumahan Muktisari JJ-41

Lingkungan Gumuksari, Rukun Tetangga 001,

Rukun Warga 030, Kelurahan Tegalbesar,

Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember,

pemegang Kartu Tanda Penduduk (KTP) dengan

Nomor Induk Kependudukan (NIK)

3509195805770002; -----

- dalam hal ini bertindak selaku: -----

a. Komisaris Perseroan. -----

6. **Tuan TJATUR SATRIJO PRIHATNO**, Sarjana Hukum,

lahir di Madiun, tanggal 24-09-1956 (dua puluh

empat September seribu sembilan ratus lima

puluh enam), Warga Negara Indonesia, Karyawan

Swasta, bertempat tinggal di Jalan Belitung

I/11, Rukun Tetangga 004, Rukun Warga 017,

Kelurahan Sumpersari, Kecamatan Sumpersari,

Kabupaten Jember, pemegang Kartu Tanda

Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan

(NIK) 350921240965003, dalam hal ini bertindak

selaku: -----

a. Direktur Perseroan: -----

Penghadap tersebut diatas menerangkan sesuai dengan

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tersebut

diatas, **Tuan TJATUR SATRIJO PRIHATNO, Sarjana Hukum**

selaku Direktur dalam perseroan tersebut bertindak

sebagai Ketua, memimpin dan membuka rapat pada

pukul 10.30 WIB (sepuluh lebih tiga puluh menit

Waktu Indonesia Barat) dengan menyatakan bahwa

rapat tersebut dihadiri oleh 2.360 (dua ribu tiga

ratus enam puluh) lembar saham yang merupakan semua

saham yang sampai saat diadakannya rapat ini, telah

dikeluarkan oleh perseroan; -----

bahwa oleh karena lebih dari 1/2 (satu per dua)

bagian dari jumlah seluruh saham yang telah

dikeluarkan oleh perseroan hadir, maka berdasarkan

pasal 10 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, rapat

tersebut dapat diadakan; -----

oleh karena semua ketentuan untuk mengadakan rapat

yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan

telah dipenuhi, maka rapat tersebut diadakan secara sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat; -
-- bahwa rapat tersebut diadakan khusus untuk : -----

1. Laporan Keuangan Tahunan (Neraca dan penghitungan laba/rugi) Untuk Tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat); -----

2. Rencana Kerja Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). -----

3. Remunerasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris. ---

Oleh karena segala sesuatu yang hendak dibicarakan dalam rapat tersebut telah diketahui dengan baik oleh para hadirin, maka mereka tidak memerlukan penjelasan atau keterangan lebih lanjut tentang acara rapat dan setelah diadakan perundingan antara para hadirin rapat dengan suara bulat dan mutlak memutuskan bahwa : -----

1. Mengesahkan sekaligus Menyetujui laporan keuangan tahunan (neraca dan perhitungan laba/rugi) untuk Tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat), yang disampaikan oleh Direksi Perseroan, dan dengan demikian memberikan pembebasan sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan-tindakannya maupun pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun buku 2024 (dua ribu dua puluh empat)

sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam

neraca dan perhitungan laba/rugi.

2. **Menerima sekaligus Menyetujui** Rencana Bisnis Bank

(RBB) yang disampaikan oleh Direksi Perseroan untuk

operasional Tahun 2025 (dua ribu dua puluh lima). -

3. **Menyetujui** pada akhir tahun laba sebelum pajak

dikeluarkan sebagai remunerasi kepada pengurus

dengan mempertimbangkan prestasi kerja dan laba

tahunan berjalan.

Pada Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham yang

dibuat dibawah tangan sebagaimana yang telah tersebut

diatas Rapat ditutup oleh Ketua Rapat pada pukul 12.00

WIB (dua belas Waktu Indonesia Barat).

-- Direksi dan NUR AISYA HIDAYATI, selaku Pegawai

Notaris, baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri

dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada

orang lain, dikuasakan untuk memohon pengesahan atas

Anggaran Dasar ini dari instansi yang berwenang dan

untuk membuat perubahan dan/atau tambahan dalam

bentuk bagaimanapun juga yang diperlukan untuk

memperoleh pengesahan tersebut dan untuk mengajukan

dan menandatangani semua permohonan dan dokumen

lainnya, untuk memilih tempat kedudukan dan untuk

melaksanakan tindakan lain yang mungkin diperlukan. --

Penduduk (KTP) dengan Nomor Induk Kependudukan

(NIK) 3578027003960003. -----

-- Keduanya pegawai Kantor Notaris, sebagai saksi-saksi. -----

-- Segera setelah akta ini dibacakan oleh saya, Notaris kepada Penghadap dan saksi-saksi, maka akta ini ditandatangani oleh para penghadap tersebut, saksi-saksi dan saya, Notaris. -----

- Dilangsungkan dengan tanpa tambahan, tanpa coretan maupun pengantian. -----

-- Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna sebagaimana mestinya. -----

---- DIBERIKAN SEBAGAI SALINAN YANG SAMA BUNYINYA. ----

Notaris di Jember,



IS HARIYANTO IMAM SALWANI, S.H.